



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

**PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
NAHDLATUL ULAMA TUBAN**

# 2024





## **SURAT KEPUTUSAN**

**REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN**

Nomor : 403/R.PP/IAINU/VII/2023

Tentang

### **PENETAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PS) INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN**

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

#### **Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban:**

- Menimbang
- : a. Bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka Program Studi Perbankan Syariah, diperlukan penetapan kurikulum;
  - b. Bahwa Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan;
  - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b maka perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.
- Mengingat
- : 1. Undang-Undang RI Nomor : 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 2. Undang-Undang RI Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
  - 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi;
  - 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;



9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
10. Peraturan PBNU Nomor : 01/I/2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama;
11. Peraturan Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban Nomor : 01 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam.

Memperhatikan : Hasil Rapat Rektor, Wakil Rektor, Dekan dan BAAK, pada tanggal 24 Agustus 2020 perihal tentang Penyelenggaraan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar di Lingkungan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama

: Menetapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban;

Kedua

: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, akan ditinjau kembali dan disempurnakan apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Tuban

Pada Tanggal : 24 Juli 2023



Rektor,

**Akhmad Zaini, S.Ag., M.Si.**

NIDN. 2123066901



---

## **DOKUMEN**

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi  
Program Studi Perbankan syariah

**Nama Ketua Tim : Inarotul A'yun, S.E.I., M.E**  
**NIDN : 2120029204**  
**Program Studi : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Universitas : Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN  
TAHUN 2023**



## DAFTAR ISI

<b>Daftar isi .....</b>	<b>II</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>IV</b>
<b>Identitas Program Studi.....</b>	<b>V</b>
<b>1. Landasan kurikulum .....</b>	<b>1</b>
1.1    LANDASAN FILOSOFI .....	1
1.2    LANDASAN SOSIOLOGIS .....	2
1.3    LANDASAN HISTORIS.....	3
1.4    LANDASAN HUKUM.....	3
<b>2. Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi Program Studi.....</b>	<b>4</b>
2.1    VISI.....	4
2.2    MISI.....	4
2.3    TUJUAN.....	4
2.4    STRATEGI .....	5
2.5    UNIVERSITAS VALUE.....	6
<b>3. Hasil Evaluasi Kurikulum &amp; Tracer Study.....</b>	<b>6</b>
3.1    EVALUASI KURIKULUM .....	6
3.2    TRACER STUDY .....	10
<b>4. Profil Lulusan &amp; Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (Cpl).....</b>	<b>14</b>
4.1    PROFIL LULUSAN .....	14
4.2    PERUMUSAN CPL.....	15
4.3    Matrik Hubungan CPL Dengan Profil Lulusan .....	17
<b>5. Penentuan Bahan Kajian .....</b>	<b>20</b>
5.1    GAMBARAN BODY OF KNOWLEDGE (BOK) .....	20
5.2    DESKRIPSI BAHAN KAJIAN.....	24
<b>6. Pembentukan Mata Kuliah Dan Penentuan Bobot Sks .....</b>	<b>27</b>
<b>7. Struktur Matakuliah Dalam Kurikulum Program Studi .....</b>	<b>54</b>
7.1    Matrik Kurikulum.....	54
7.2    PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI.....	58
<b>8. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester.....</b>	<b>60</b>
<b>9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....</b>	<b>64</b>
<b>10. Penilaian Pembelajaran.....</b>	<b>123</b>
10.1    RUBRIK .....	123
10.2    PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	129



---

<b>11. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester .....</b>	<b>131</b>
11.1. MODEL IMPLEMENTASI MBKM .....	131
11.2. MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI.....	131
11.3. PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI.....	133
11.4. BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARA DI LUAR PERGURUAN TINGGI .....	136
11.5. PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM.....	139
<b>12. Pengelolaan &amp; Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....</b>	<b>146</b>
12.1. PERSYARATAN UMUM.....	146
12.2. PELAKSANAAN .....	147
<b>13. Penutup.....</b>	<b>216</b>



---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah karena atas berkat rahmat-Nya Dokumen Pengembangan Kurikulum Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban Integrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan kurikulum ini untuk menjawab kebutuhan perkembangan zaman dan juga sebagai acuan dan pijakan dalam menyelenggarakan layanan pendidikan dan pembelajaran pada program studi Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

Penyusunan dokumen kurikulum ini mengacu pada KKNI, SNPT dan Integrasi Transdisiplin Keilmuan berbasis Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka (MBKM) merupakan upaya menyiapkan lulusan pendidikan tinggi yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin cepat di era Revolusi Industri 4.0. Dokumen kurikulum ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, khususnya tim dosen dan tenaga kependidikan di program studi Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban. Terima kasih kepada Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban yang telah memfasilitasi program peninjauan, penyempurnaan kurikulum terintegrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ketua Program Studi Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban beserta tim pengembang kurikulum yang telah berupaya menyusun dokumen kurikulum ini dengan baik. Saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam penyempurnaan dokumen kurikulum program studi Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih.

Tim Penyusun Dokumen Kurikulum  
Program Studi Perbankan Syariah  
28 Februari 2023



---

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama <input type="checkbox"/> PTN <input checked="" type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam
3	Jurusan/Departemen	
4	Program Studi	Perbankan Syariah
5	Status Akreditasi	Baik
6	Jumlah Mahasiswa	89
7	Jumlah Dosen	7
8	Alamat Prodi	Jalan Manunggal No. 10-12 Sukolilo, Kec. Tuban, Kab. Tuban, Jawa Timur
9	Telepon	(0356) 331572/ 08113212612
10	Web PRODI/PT	<a href="https://iainutuban.ac.id/">https://iainutuban.ac.id/</a>



## 1. Landasan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, historis, maupun secara hukum.

### 1.1 Landasan Filosofi

Landasan filosofi, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976). Pada kehidupan manusia, diakui atau tidak, sangat bersifat kompleks dan multidimensi dalam berbagai aspeknya. Keberadaan dalam beragam disiplin ilmu, baik ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial maupun ilmu humaniora, hakikatnya adalah upaya manusia untuk memahami kompleksitas dimensi-dimensi hidup manusia tersebut. Setiap disiplin ilmu mencoba menyelami dimensi tertentu dari hidup manusia. Bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun secara sosial di masyarakat. Sikap mencukupkan diri dengan hanya salah satu disiplin ilmu saja, disiplin dalam hal apapun itu, dapat dikatakan sikap yang tidak bijaksana. Merasa cukup dengan salah satu disiplin ilmu saja merupakan sikap yang angkuh, karena satu disiplin ilmu itu hanyalah mewakili satu sisi saja dari kompleksitas kehidupan manusia. Berdasarkan perspektif inilah maka perlu mengkonstruksi suatu paradigma keilmuan baru yang tidak merasa puas hanya dengan mendalami salah satu disiplin keilmuan saja, namun juga mengkaji berbagai disiplin keilmuan, bahkan lebih jauh paradigma baru ini bermaksud merumuskan keterpaduan dan keterkaitan antara disiplin ilmu sebagai jembatan



untuk memahami kompleksitas kehidupan manusia, demi meningkatkan kualitas hidup, baik dalam aspek material, moral maupun spiritual.

## 1.2 Landasan Sosilogis

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Kita perlu memahami kondisi seperti apa yang justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademika di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meracik antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya mahasiswa yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keberagaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari lingkaran budayanya sendiri dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Suatu lingkaran budaya sendiri dapat menyebabkan keengganan untuk memahami kebudayaan yang lainnya. Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan, belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Menurut Caliguri, (2012) Dalam konteks tersebut mahasiswa diharapkan mampu memiliki kelincuhan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan



standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional, adaptasi budaya serta integrasi budaya.

### **1.3 Landasan Historis**

Landasan historis menunjukkan bahwa kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya. Kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar. Kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0 serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

### **1.4 Landasan Hukum**

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapalandasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;



8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

## **2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi**

### **2.1 Visi**

Mengembangkan keilmuan Perbankan Syariah untuk menghasilkan lulusan yang Profesional, Unggul, Inovatif, dan Berwawasan *Religius Social Entrepreneur* dan berkarakter Ahlusunah Wal Jama'ah An Nahdliyah.

### **2.2 Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pasar global dengan dasar ilmu keislaman dan multidisipliner, serta menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship*, dan karakter *Ahlusunah Wal Jama'ah An Nahdliyah*.
2. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu perbankan syariah, yang didasarkan pada etika keislaman dan *entrepreneurship*.
3. Mengembangkan kreatifitas dalam penelitian perbankan syariah secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
4. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui bidang keilmuan untuk mewujudkan generasi yang berwawasan *Religius Social Entrepreneur* dan kesejahteraan *stakeholders* melalui pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain.

### **2.3 Tujuan**

1. Menghasilkan sarjana perbankan syariah yang mempunyai kapasitas keilmuan dan keahlian serta beretika sehingga mampu bersaing secara global;



2. Menghasilkan sarjana perbankan syariah yang kreatif, beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan manajerial dan *entrepreneurship*;
3. Menjadikan Program Studi Perbankan Syariah IAINU Tuban sebagai pusat kajian dan penelitian yang unggul di bidang perbankan syariah;
4. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan.

## 2.4 Strategi

Secara komprehensif, strategi pencapaian VMTS yang diterapkan program studi Perbankan Syariah IAINU Tuban sesuai dengan standar yang dicanangkan. Selain itu juga ditetapkan mekanisme kontrol sehingga terlihat pencapaiannya, diantaranya:

- a. Tersedianya dokumen Renstra Renop program studi yang sudah disahkan dan disosialisasikan.
- b. Internalisasi visi, misi, tujuan dan strategi program studi Perbankan Syariah IAINU Tuban dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- c. Pemantauan dan evaluasi pembelajaran oleh prodi di setiap semester.
- d. Menyiapkan Sarjana Perbankan Syariah yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, yang mempunyai kompetensi akademik dan profesional di bidang Perbankan Syariah.
- e. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah dalam rangka memajukan Islam serta meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).
- f. Menjalin, meningkatkan dan memelihara kerjasama yang saling bertanggung jawab dan menguntungkan dengan pihak pemerintah, swasta dan lembaga pendidikan tinggi dalam mengembangkan Prodi Perbankan Syariah.
- g. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah untuk menyelesaikan persoalan kemasyarakatan dengan menggunakan perspektif keilmuan.



## 2.5 Universitas Value

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban sebagai Perguruan Tinggi di bawah naungan Nahdlatul Ulama tentu memiliki nilai dasar yang tidak lepas dari ajaran dan nafas *Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah*. Nilai ini terwujud dalam visi universitas yaitu “Menjadi perguruan Tinggi Agama Islam yang Berwawasan *Religius sosial Entrepreneur* dan berkarakter *Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah* yang diturunkan dan menjadi pedoman dalam setiap kebijakan serta kegiatan bagi setiap sivitas akademika IAINU Tuban. Berlandaskan *Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah* memiliki makna bahwa IAINU Tuban mempunyai tujuan untuk mencetak lulusan yang memiliki kemampuan personal, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjunjung tinggi Nilai-nilai *Ahlussunah wal jamaah An-Nahdliyah* dengan karakter Tawasut, Tasamuh, Tawazun dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Selain itu wawasan *Religius Sosial Entrepreneur* juga menjadi motto kampus. *Religius* mempunyai makna bahwa setiap pemikiran, tindakan dan aktivitas seluruh sivitas akademika mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang secara pribadi selalu mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah swt dan menjadikan al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan. Sedangkan *Sosial Entrepreneur* mempunyai arti bahwa setiap sivitas akademika mempunyai karakter dan kepribadian yang disiplin, kreatif, inovatif seta mempunyai rasa empati terhadap lingkungan sekitar.

## 3. Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

### 3.1 Evaluasi Kurikulum

Kebijakan pengembangan/ peninjauan kurikulum Prodi Perbankan Syariah diatur melalui Peraturan Rektor tentang kebijakan pengembangan kurikulum di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban. Kurikulum Prodi Perbankan Syariah disusun dengan memperhatikan kurikulum pendidikan tinggi, capaian pembelajaran lulusan Prodi Perbankan Syariah, yang fleksibel dan akomodatif terhadap perubahan, dan capaian pembelajaran Prodi Perbankan Syariah dengan mengacu pada KKNi dan Visi IAINU Tuban. Peninjauan kurikulum Prodi



Perbankan Syariah dilakukan dalam bentuk perubahan mata kuliah, perubahan penempatan semester, perubahan silabus dan RPS serta perubahan materi perkuliahan berdasarkan masukan dan saran dari berbagai pihak termasuk sivitas akademika Perbankan Syariah.

Dalam menjamin relevansi kurikulum, dilaksanakan forum dosen untuk mendiskusikan mengenai:

1. Relevansi matakuliah;
2. Pembaruan buku teks dan sumber belajar lain;
3. Pengembangan bahan ajar;
4. Pendekatan evaluasi;
5. Pengembangan perangkat pembelajaran.

#### *Hasil Peninjauan Kurikulum Disajikan Dalam Tabel*

Kode MK	Nama Mata Kuliah (MK)	Keterangan/ Perubahan	Perubahan		Alasan Perubahan	Atas Usulan	Berlaku Mulai
			RPS	Buku Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Mata Kuliah Institusi</b>							
INU07	Studi Hadist	<i>Hapus</i>		x	Tidak spesifik dengan disiplin ilmu	Forum dosen PS	2023
INU08	Studi Al Qur'an	<i>Hapus</i>		x	Tidak spesifik dengan disiplin ilmu	Forum dosen PS	2023
INU11	Ilmu Kalam	<i>Hapus</i>		x	Tidak spesifik dengan disiplin ilmu	Forum dosen PS	2023
INU13	Islam Dan Peradaban Nusantara	<i>Hapus</i>		x	Tidak spesifik dengan disiplin ilmu	Forum dosen PS	2023
INU14	Kepemimpinan Islam	<i>Hapus</i>		x	Tidak spesifik dengan disiplin ilmu	Forum dosen PS	2023
INU17	Pengembangan Masyarakat Islam	<i>Perubahan Nama MK</i>	v	v	Terjadi kesalahpahaman	Forum dosen PS	2022



		<i>Society Action Research</i>			tujuan belajar antar dosen		
Mata Kuliah Program Studi (Prodi)							
PSW07	Masa'il Fiqhiyah	Perubahan Nama MK <i>Fiqh Muamalah Kontemporer</i>	v	v	Lebih spesifik sesuai dgn program studi	Forum dosen PS	2023
FEB07	Keuangan Publik	Perubahan Nama MK <i>Manajemen Keuangan Syariah</i>	v	v	Lebih spesifik sesuai dgn program studi	Forum dosen PS	2023
PSW12	Manajemen Investasi Syariah	Perubahan Nama MK <i>Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah</i>	v	v	Lebih spesifik sesuai dgn program studi	Forum dosen PS	2023
PSW06	Manajemen Risiko	Perubahan Nama MK <i>Manajemen Risiko LKS</i>	v	v	Lebih spesifik sesuai dgn program studi	Forum dosen PS	2023
PSW20	Analisis Kelayakan Bisnis	Perubahan Nama MK <i>Studi Kelayakan Bisnis</i>	v	v	Lebih spesifik sesuai dgn program studi	Forum dosen PS	2023
PSW13	Sistem Informasi Manejemen	Perubahan Nama MK <i>Sistem Informasi Perbankan Syariah</i>	v	v	Lebih spesifik sesuai dgn program studi	Forum dosen PS	2023
PSW24	Manajemen Strategik	Perubahan Nama MK <i>Manajemen Strategi</i>	v	v	Lebih spesifik sesuai dgn program studi	Forum dosen PS	2023
PB011	Manajemen Keuangan	Tambahan MK inti prodi	v	v		Forum dosen PS	2023
PB028	Financial Teknologi	Tambahan MK inti prodi	v	v		Forum dosen PS	2023
PB029	Asuransi dan Reasuransi Syariah	Tambahan MK inti prodi	v	v		Forum dosen PS	2023
PB030	Digital Marketing	Tambahan MK inti prodi	v	v		Forum dosen PS	2023



---

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan berdasarkan tahapan mekanisme evaluasi, Kajian BoK dan Hasil Analisis Kebutuhan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Dokumen Kurikulum MBKM Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU TUBAN kajian mata kuliah pada program studi lebih terarah, bahan kajian untuk pencapaian profil lulusan lebih jelas dan terarah serta beberapa mata kuliah yang diintegrasikan sesuai dengan prinsip relevansi muatan pada kuliah dengan jumlah 58 mata kuliah atau 148 SKS untuk sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.



### 3.2 Tracer Study

#### 3.1 Profil Mahasiswa dan Lulusan

3.1.1 Tuliskan data seluruh mahasiswa reguler dan lulusannya dalam lima tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Reguler			Presentase Lulusan Reguler dengan IPK		
		Ikut seleksi	lulus seleksi	Reguler bukan Transfer	Transfer	Reguler bukan Transfer	Transfer	Reguler bukan Transfer	Transfer	Min	Rat	Mak	2,75	2,75-3,50	3,51
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TS-4															
TS-3															
TS-2															
TS-1															
TS															
<b>Jumlah</b>															

Catatan:

TS:Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian borang Min:



IPK Minimum; Rat:IPK Rata-rata; Mak:IPK Maksimum Catatan:

- (1) Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).
- (2) Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.
- (3) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer matakuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

3.1.2 Tuliskan data mahasiswa non-reguler(2) dalam lima tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah mahasiswa baru		Jumlah Total Mahasiswa	
		Ikut seleksi	lulus seleksi	Non-Reguler	Transfer	Non-Reguler	Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-4	-	-	-	-	-	-	-
TS-3	-	-	-	-	-	-	-
TS-2	-	-	-	-	-	-	-
TS-1	-	-	-	-	-	-	-
TS	-	-	-	-	-	-	-

3.1.3 Sebutkan pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni).

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Regional, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)



---

1			
2			
3			
4			

3.1.4 Tuliskan data jumlah mahasiswa reguler tujuh tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6								
TS-5								
TS-4								
TS-3								
TS-2								
TS-1								
TS								

\* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan : huruf-huruf a, b, c, d dan e harus tetap tercantum pada tabel di atas.

3.1.5 Layanan kepada Mahasiswa

3.1.6 Lengkapilah tabel berikut untuk setiap jenis pelayanan kepada mahasiswa PS.



---

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
(1)	(2)	(3)



## 4. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

### 4.1 Profil Lulusan

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	<b>Praktisi Perbankan Syariah</b>	Sarjana Ekonomi Islam/ekonomi syariah yang berkepribadian ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah dan berwawasan sosial entrepreneur religius, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas praktisi dan analisis perbankan syariah dalam dunia industri perbankan dan pengelolaan keuangan berbasis syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
2	<b>Asisten Peneliti Perbankan Syari'ah</b>	Sarjana Ekonomi Islam/ekonomi syariah yang berkepribadian ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah dan berwawasan sosial entrepreneur religius, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas praktisi dan analisis perbankan syariah dalam dunia industri perbankan dan pengelolaan keuangan berbasis syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
3	<b>Wirausahawan Sosial Syariah</b>	Sarjana Ekonomi Islam/ekonomi syariah yang berkepribadian ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah dan berwawasan sosial entrepreneur religius, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan bisnis yang islami; mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.



## 4.2 Perumusan CPL

**Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi**

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
<b>Sikap</b>	
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
<b>Ketrampilan Umum</b>	
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU8	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KU9	Mampu menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
KU10	Mampu berkolaborasi dengan tim, menunjukkan kemampuan kreatif, inovatif, berfikir kritis, dan pemecahan masalah dalam pengembangan kewirausahaan sosial syariah.



No		Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
<b>Ketrampilan Khusus</b>		
KK1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perbankan syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;</li> </ul>	
KK2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menerapkan aspek fikih muamalah dan hukum positif perbankan terkait dengan manajerial perbankan syariah dan dalam penyusunan akad perbankan syari'ah;</li> <li>▪ Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkan kriteria dan prosedur dalam perbankan syariah;</li> </ul>	
KK3	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menganalisis dan mengelola risiko (risk management)</li> <li>▪ Mampu membuat analisa keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan perbankan syariah</li> </ul>	
KK4		
KK5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menganalisa kinerja pemasaran perbankan syariah dan membuat strategi pemasaran serta menganalisis perilaku konsumen yang dapat mendorong kinerja perbankan syariah;</li> </ul>	
KK6	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menilai kinerja sumber daya manusia dan membuat strategi sumber daya manusia yang mendorong kinerja perbankan syariah;</li> </ul>	
KK7	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyusun perencanaan bisnis, penyusunan anggaran dan menganalisa kinerja keuangan perbankan syariah;</li> </ul>	
KK8	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan industri dalam skala mikro;</li> </ul>	
KK9	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan lembaga keuangan perbankan dan non bank yang berbasis syari'ah secara tepat;</li> </ul>	
KK10		
<b>Pengetahuan</b>		
P1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi</li> </ul>	
P2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</li> </ul>	
P3	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja</li> </ul>	
P4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</li> </ul>	
P5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin</li> </ul>	
P6	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</li> </ul>	
P7	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional global</li> </ul>	
P8	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syari'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah</li> </ul>	
P9	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai dasar-dasar fiqh muamalat dan dalil-dalil al-qur'an dan hadis yang terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan syariah;</li> </ul>	
P10	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai konsep, teori, dan praktik manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah yang sehat, produktif dan kompetitif</li> </ul>	



### 4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
<b>Sikap</b>				
S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa	√		√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	√		√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	√		√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain	√		
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√		√
S7	Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√		√
S8	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara	√		√
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√	√	√
S10	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat	√		
<b>Ketrampilan Umum</b>				
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan	√	√	√



	etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dalam membangun bisnis sosial syariah			
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	√	√	√
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	√		√
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	√		√
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi	√	√	
KU9	Mampu menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja	√	√	
KU10	Mampu berkolaborasi dengan tim, menunjukkan kemampuan kreatif, inovatif, berfikir kritis, dan pemecahan masalah dalam pengembangan kewirausahaan sosial syariah	√		√
<b>Ketrampilan Khusus</b>				
KK1	Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perbankan syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif	√	√	
KK2	Mampu menerapkan aspek fiqih muamalah dan hukum positif perbankan terkait dengan manajerial perbankan syariah dan dalam penyusunan akad perbankan syari'ah	√		
KK3	Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkan kriteria dan prosedur dalam perbankan syariah	√		
KK4	Mampu menganalisis dan mengelola risiko ( <i>risk management</i> )	√		√
KK5	Mampu membuat analisa keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan perbankan syariah	√		
KK6	Mampu menganalisa kinerja pemasaran perbankan syariah dan membuat strategi pemasaran serta	√	√	



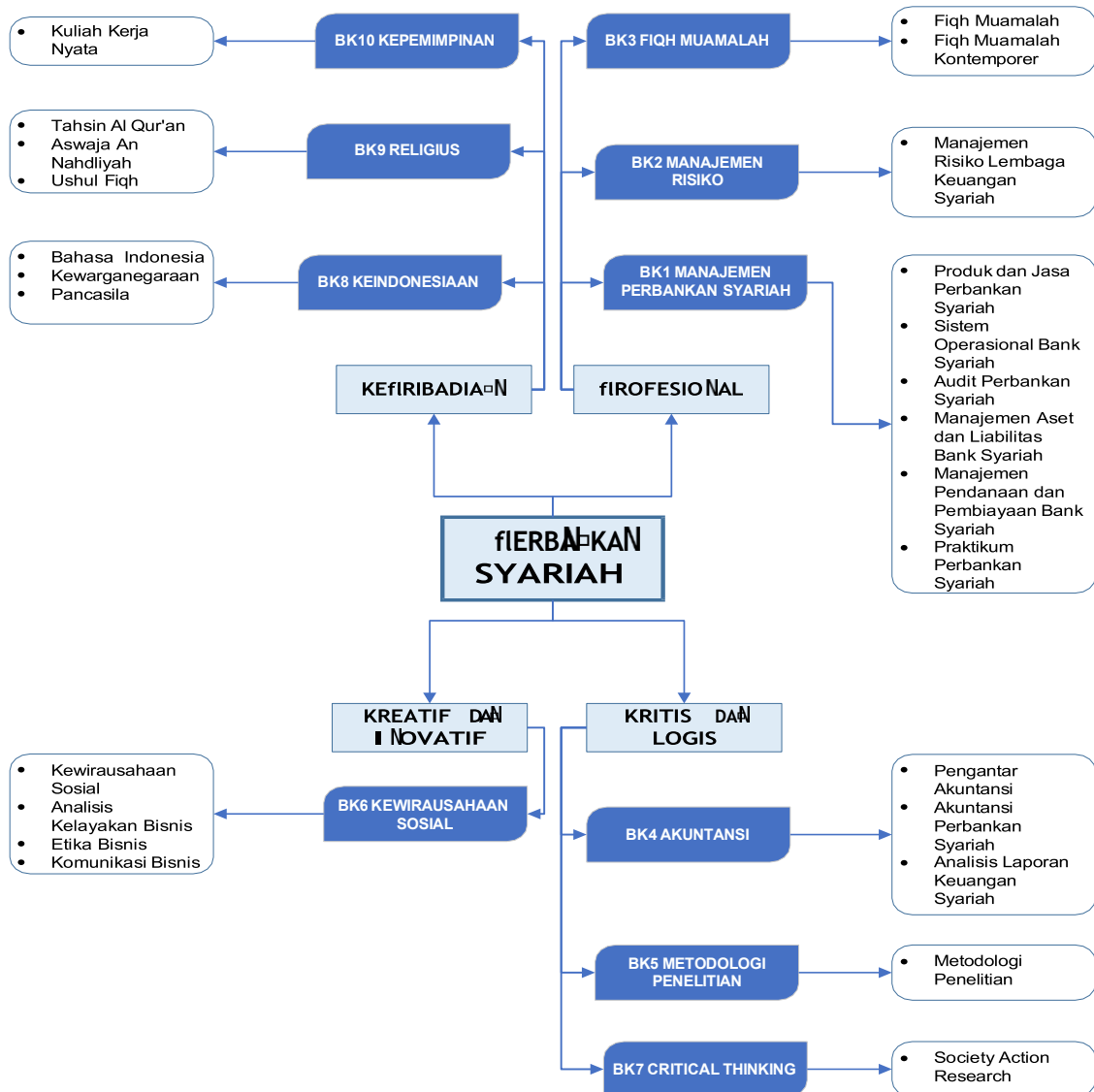
	menganalisis perilaku konsumen yang dapat mendorong kinerja perbankan syariah			
KK7	Mampu menilai kinerja sumber daya manusia dan membuat strategi sumber daya manusia yang mendorong kinerja perbankan syariah	√	√	
KK8	Mampu menyusun perencanaan bisnis, penyusunan anggaran dan menganalisa kinerja keuangan perbankan syariah	√		
KK9	Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan industri dalam skala mikro	√		√
KK10	Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan lembaga keuangan perbankan dan non bank yang berbasis syaria'ah secara tepat	√	√	
<b>Pengetahuan</b>				
P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan ( <i>nasionalisme</i> ) dan globalisasi	√		
P2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja	√	√	
P3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja	√	√	
P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik	√	√	√
P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin	√		
P6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan	√	√	
P7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global	√		√
P8	Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syaria'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syaria'ah	√	√	



P9	Menguasai dasar-dasar fiqh muamalat dan dalil-dalil al-qur'an dan hadis yang terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan syariah	√	√	
P10	Menguasai konsep, teori, dan praktik manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syaria'ah yang sehat, produktif dan kompetitif	√	√	

## 5. Penentuan Bahan Kajian

### 5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)





**Tabel 4 Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi**

<b>CPL Prodi</b>		<b>Bahan Kajian</b>
<b>Sikap</b>		
S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa	BK 9 Religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	BK 9 Religius
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	BK 8 Keindonesiaan
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	BK 8 Keindonesiaan
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain	BK 8 Keindonesiaan BK 9 Religius
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	BK 7 Critical Thinking
S7	Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	BK 8 Keindonesiaan
S8	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara	BK 8 Keindonesiaan
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah BK 2 Manajemen Risiko BK 5 Metodologi Penelitian BK 10 Kepemimpinan
S10	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat	BK 6 Kewirausahaan Sosial
<b>Ketrampilan Umum</b>		
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	BK 7 Critical Thinking
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	BK 2 Manajemen Risiko BK 7 Critical Thinking
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika	BK 6 Kewirausahaan Sosial BK 7 Critical Thinking



	ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dalam membangun bisnis sosial syariah	
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	BK 5 Metodologi Penelitian
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	BK 5 Metodologi Penelitian
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	BK 10 Kepemimpinan
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi	BK 5 Metodologi Penelitian
KU9	Mampu menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja	BK 4 Akuntansi
KU10	Mampu berkolaborasi dengan tim, menunjukkan kemampuan kreatif, inovatif, berfikir kritis, dan pemecahan masalah dalam pengembangan kewirausahaan sosial syariah	BK 6 Kewirausahaan Sosial BK 7 Critical Thinking BK 10 Kepemimpinan
<b>Ketrampilan Khusus</b>		
KK1	Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perbankan syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah BK 2 Manajemen Risiko BK 5 Metodologi Penelitian
KK2	Mampu menerapkan aspek fikih muamalah dan hukum positif perbankan terkait dengan manajerial perbankan syariah dan dalam penyusunan akad perbankan syari'ah	BK 3 Fiqh Muamalah
KK3	Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkan kriteria dan prosedur dalam perbankan syariah	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah BK 2 Manajemen Risiko
KK4	Mampu menganalisis dan mengelola risiko (risk management)	BK 2 Manajemen Risiko
KK5	Mampu membuat analisa keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan perbankan syariah	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah BK 2 Manajemen Risiko
KK6	Mampu menganalisa kinerja pemasaran perbankan syariah dan membuat strategi pemasaran serta menganalisis perilaku	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah



	konsumen yang dapat mendorong kinerja perbankan syariah	
KK7	Mampu menilai kinerja sumber daya manusia dan membuat strategi sumber daya manusia yang mendorong kinerja perbankan syariah	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah BK 6 Kewirausahaan Sosial
KK8	Mampu menyusun perencanaan bisnis, penyusunan anggaran dan menganalisa kinerja keuangan perbankan syariah	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah BK 4 Akuntansi
KK9	Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan industri dalam skala mikro	BK 5 Metodologi Penelitian BK 7 Critical Thinking
KK10	Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan lembaga keuangan perbankan dan non bank yang berbasis syari'ah secara tepat	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah
<b>Pengetahuan</b>		
P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi	BK 8 Keindonesiaan
P2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja	BK 4 Akuntansi BK 7 Critical Thinking
P3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja	BK 7 Critical Thinking
P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik	BK 7 Critical Thinking
P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin	BK 9 Religius
P6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan	BK 7 Critical Thinking BK 9 Religius
P7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global	BK 6 Kewirausahaan Sosial
P8	Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syari'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah



P9	Menguasai dasar-dasar fiqh muamalat dan dalil-dalil al-qur'an dan hadis yang terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan syariah	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah BK 3 Fiqh Muamalah
P10	Menguasai konsep, teori, dan praktik manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syaria'ah yang sehat, produktif dan kompetitif	BK 1 Manajemen Perbankan Syariah

## 5.2 Deskripsi Bahan Kajian

**Tabel 5. Bahan Kajian (BK)**

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Manajemen Perbankan Syariah	Perbankan Syariah, Akad-akad Bank Syariah, Pembiayaan akad kerjasama, Pembiayaan akad jual beli, Rasio Keuangan Bank Syariah, Analisis Commonsized, Analisis Laba kotor, Likuiditas dan Aset Bank Syariah, Pemasaran Bank Syariah, Hukum Jaminan Bank syariah, Pembiayaan modal kerja, Analisis Kesehatan Bank Syariah.
BK2	Manajemen Risiko	Konsep Risiko, Pengertian Manajemen Risiko, Tujuan Manajemen Risiko, Fungsi Manajemen Risiko, Mengidentifikasi Risiko, Prinsip-prinsip Pengukuran Risiko, Pemetaan Risiko, Pengambilan Keputusan dalam Kondisi Certainty dan Uncertainty, Pengendalian Risiko, Konsep AHP Prosedur penyelesaian masalah Model Hirarki, Prosedur Perhitungan AHP Metode 1, Prosedur Perhitungan AHP Metode 2, Prosedur Perhitungan AHP Metode 3, Pengenalan Super Decision, Pembuatan Model Hirarki dan Pembobotan dengan Super Decision, Pembuatan Model AHP dengan Banyak responden, Pemindahan Risiko Kepada Perusahaan Asuransi.
BK3	Fiqh Muamalah	Ruang lingkup fiqh muamalah, Harta dan hak milik, Akad-akad dalam perbankan Syariah: Jual beli dan Riba, Khiyar dan Kafalah, Ijarah, Utang Piutang, Syirkah dan Mudharabah, Musaqah, Muzara'ah, Mukhabarah, Salam dan Istisna'. Gadai, Hibah, Wakaf, permasalahan dan problematika dalam perbankan syariah maupun Lembaga Keuangan Syariah dari sudut fiqh.
BK4	Akuntansi	Persamaan Dasar Akuntansi, Persamaan Dasar Akuntansi Syariah, Siklus Pencatatan Akuntansi,



Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		Akuntansi Perusahaan Dagang, Akuntansi Perusahaan Jasa, Akuntansi Akad Mudharabah, Akuntansi Akad Musyarakah, Akuntansi Akad Murabahah, Akuntansi Akad Wadiaah, Akuntansi Akad Ijarah, Akuntansi Akad Salam, Akuntansi Akad Istishna, Akuntansi Akad Qard, Akuntansi Asuransi, Akuntansi Zakat; Infaq; Sadakah.
BK5	Metodologi Penelitian	Prinsip-prinsip dasar teknik presentasi, pengertian Penelitian, Pendekatan Kebenaran, Kebenaran ilmiah, Metode Ilmiah, Sarana penelitian, Jenis penelitian, perumusan masalah, perumusan tujuan penelitian, teknik penyusunan tinjauan pustaka, daftar pustaka dan penggunaan pustaka pada proposal penelitian, teknik analisis data, penyusunan proposal dan laporan penelitian setara skripsi, penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi hasil penelitian, etika penelitian, pencegahan plagiarisme.
BK6	Kewirausahaan Sosial	Konsep kewirausahaan, ragam kewirausahaan, penyusunan instrumen penelitian bisnis sosial, design thinking, melakukan riset sesuai dengan kaidah dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dalam membangun bisnis sosial syariah, teamwork, kreatif, inovatif, problem solving, desain dan studi kelayakan bisnis, Etika bisnis, Bisnis rintisan, pengelolaan sumber daya manusia, organisasi perusahaan.
BK7	Critical Thinking	Teamwork, Prinsip-prinsip dasar teknik presentasi, Konsep komunikasi dan ruang lingkup komunikasi, creative learning, problem solving, teamwork, analisis ekonomi, konsep pemasaran produk dan ruang lingkungannya, metodologi penelitian bisnis, metodologi penelitian sosial, konsep dasar ekonomi islam, sejarah pemikiran ekonomi islam, analisis laporan keuangan syariah, peran masyarakat dalam ekonomi islam.
BK8	Keindonesiaan	kebangsaan, kenegaraan, kemanusiaan, kebhinekaan dan toleransi yang diwujudkan dalam makna keindonesiaan serta menjadi dasar dalam berbangsa dan bernegara
BK9	Religius	Kemampuan membaca dan memahami sumber ajaran Islam serta kemampuan praktis dalam



Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		persoalan perekonomian secara syariat Islam, Pengantar Studi Islam, Tahsin Al-Qur'an, Ushul Fiqih, Fiqih Muamalah, Produk dan Jasa Perbankan Syariah, Etika dan standar Profesi Perbankan Syariah dan Hukum Perbankan Syariah.
BK10	Kepemimpinan	Pengertian Kepemimpinan, Kepemimpinan Diri, Tindakan, Sikap, Gaya, kepemimpinan, Etika Kepemimpinan dan tanggung jawab sosial Pemimpin, Memimpin Grup dan Organisasi, Keterampilan Pemimpin : Mengambil Keputusan, Keterampilan Pemimpin : Kerja Sama Tim, Keterampilan Pemimpin : Memotivasi dan Melatih Anggota, Keterampilan Pemimpin : Mempengaruhi dan Mendengarkan Anggota, Keterampilan Pemimpin : Melaporkan Pekerjaan, Keterampilan Pemimpin : Komunikasi dan Memecahan Masalah, Keterampilan Pemimpin : Kreatif dan Inovatif, Keterampilan Pemimpin : Berpikir Strategis dan Mengelola Pengetahuan, Pengembangan Pemimpin dan Perencanaan Sukses











**Tabel 7. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian**

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	praktik	
1	UNU02	Tahsin Al-Qur'an	S.01	Bahan Kajian: BK09. Religius	5,66		
			KU.02				
			KK.02				
			P.05				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>	
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>							<b>2</b>
2	UNU01	Aswaja An Nahdliyah	S.03 S.05	Bahan Kajian: BK09. Religius	5,66		
			KU.02				
			KK.02				
			P.01				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>	
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>							<b>2</b>



3	EBI03	Pengantar Ekonomi Islam	S.06	<b>Bahan Kajian:</b> BK02. Manajemen Risiko	5,66	jam/mg x 16 mg	
			KU.05				
			KK.09				
			P.08				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					90,56	
<b>MK</b>							2
4	NAS03	Bahasa Indonesia	S.04, S.08	<b>Bahan Kajian:</b> BK08. Keindonesiaan	5,66	jam/mg x 16 mg	
			KU.01, KU.09				
			KK.01				
			P.02				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					90,56	
<b>MK</b>							2
5	PB031	Pengantar Manajemen	S.06	<b>Bahan Kajian:</b> BK02. Manajemen Risiko	5,66		



			KU.05, KU.07		jam/mg x 16 mg	
			KK.01, KK.09			
			P.07			
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>	
	<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>					<b>2</b>
6	NAS01	Pancasila	S.03, S.05	<b>Bahan Kajian:</b> BK08. Keindonesiaan	5,66	
			KU.02		jam/mg x 16 mg	
			P.01			
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>	
	<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>					<b>2</b>
7	PB005	Ushul Fiqh	S.02	<b>Bahan Kajian:</b> BK09. Religius	5,66	
			KU.01		jam/mg x 16 mg	
			KK.02			
			P.05			
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>	



	<b>MK</b>						<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>2</b>
8	PB036	Pengantar Studi Islam	S.01	<b>Bahan Kajian:</b> BK09. Religius	<b>5,66</b>			
			KU.01					
			KK.02					
			P.05					
<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>			
	<b>MK</b>						<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>2</b>
9	NAS02	Kewarganegaraan	S.04	<b>Bahan Kajian:</b> BK08. Keindonesiaan	<b>5,66</b>			
			KU.02					
			P.02					
<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>			
	<b>MK</b>						<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>2</b>
10	PB035	TIK	S.03	<b>Bahan Kajian:</b> BK07. Critical Thinking	<b>2,83</b>	<b>2,83</b>		



			KU.01		jam/mg x 16 mg	jam/mg x 16 mg	
			KK.01				
			P.04				
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>				
			<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>				<b>2</b>
		<b>MK</b>					
11	EBI01	Statistika 1	S.04, S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK05. Metodologi Penelitian	2,83	2,83	
			KU.05		jam/mg x 16 mg	jam/mg x 16 mg	
			KK.01, KK.08				
			P.02, P.04				
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>				<b>2</b>
		<b>MK</b>					
12	UNU04	Bahasa Arab	S.01	<b>Bahan Kajian:</b> BK08. Religius	2,83	2,83	
			KU.01		jam/mg x 16 mg	jam/mg x 16 mg	
			KK.01				
			P.03				



				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	<b>90,56</b>		
<b>MK</b>				<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>			<b>2</b>
13	UNU05	Bahasa Inggris	S.01	<b>Bahan Kajian:</b> BK07. Critical Thinking	<b>2,83</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>	<b>2,83</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>	
			KU.01				
			P.03				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	<b>90,56</b>		
<b>MK</b>				<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>			<b>2</b>
14	PB006	Fiqih Muamalah	S.07	<b>Bahan Kajian:</b> BK03. Fikih Muamalah	<b>8,49</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>		
			KU.05				
			KK.05				
			P.09				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	<b>135,84</b>		
<b>MK</b>				<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>			<b>3</b>
15	PB009		S.01	<b>Bahan Kajian:</b>	<b>5,66</b>		



		Tafsir Ayat Dan Hadist Ekonomi	KU.02	BK03. Fikih Muamalah	jam/mg x 16 mg				
			KK.02						
			P.09						
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>				
	<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>2</b>		
16	EBI04	Ekonomi Mikro Islam	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK02. Manajemen Risiko	8,49 jam/mg x 16 mg				
			KU.05						
			KK.02						
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>135,84</b>				
	<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>		
17	PB021	Marketing Perbankan Syariah	S.06	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	8,49 jam/mg x 16 mg				
			KU.06						
			KK.06						
			P.10						
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>135,84</b>				



	<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>3</b>
18	PB032	Pengantar Akuntansi	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK04. Akuntansi	<b>2,83</b> <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>	<b>2,83</b> <b>jam/mg x</b> <b>16 mg</b>	
			KU.02				
			KK.01				
			P.04				
<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>		
	<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>2</b>
19	PB034	Etika Bisnis	S.02	<b>Bahan Kajian:</b> BK06. Kewirausahaan Sosial	<b>2,83</b> <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>	<b>2,83</b> <b>jam/mg x</b> <b>16 mg</b>	
			KU.06				
			KK.07				
			P.07				
<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>		
	<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>2</b>
20	EBI02	Statistika 2	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK05. Metodologi Penelitian	<b>2,83</b>	<b>5,66</b> <b>jam/mg x</b> <b>16 mg</b>	
			KU.04		<b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>		
			KK.01				



			P.02, P.04				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>			<b>45,28</b>	<b>90,56</b>		
	<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>
21	EBI05	Ekonomi Makro Islam	S.03	<b>Bahan Kajian:</b> BK02. Manajemen Risiko	<b>8,49</b>  <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>		
			KU,05, KU.09				
			KK.03				
			P.06, P.08				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>			<b>135,84</b>			
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>	
22	PB011	Manajemen Keuangan	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK02. Manajemen Risiko	<b>8,49</b>  <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>		
			KU.05				
			KK.01				
			P.10				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>			<b>135,84</b>			
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>	
23	PB020	Manajemen Sumber Daya Insani	S.02, S.05, S.06	<b>Bahan Kajian:</b> BK02. Manajemen Risiko	<b>8,49</b>  <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>		
			KU.01				



			KK.01, KK.07					
			P.07					
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>135,84</b>		
	<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>	
24	PB007	Fiqh Muamalah Kontemporer	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK03. Fikih Muamalah	<b>8,49</b> <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>			
			KU.05					
			KK.02					
			P.08, P.09					
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>135,84</b>		
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>		
25	PB012	Manajemen Keuangan Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK02. Manajemen Risiko	<b>8,49</b> <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>			
			KU.04					
			KK.01					
			P.02, P.04					
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>135,84</b>		
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>		
26	PB033		S.03	<b>Bahan Kajian:</b>	<b>5,66</b>			



		Komunikasi Bisnis	KU.01, KU.06, KU.07, KU.10	BK06. Kewirausahaan Sosial	jam/mg x 16 mg			
			P.04					
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>		
	<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>2</b>	
	<b>MK</b>							
27	EBI06	Matematika Ekonomi Dan Bisnis	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK04. Akuntansi	8,49 jam/mg x 16 mg			
			KU.01, KU.02					
			KK.01					
			P.02, P.04					
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>135,84</b>
<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>		
<b>MK</b>								
28	PB015	Produk Dan Jasa Perbankan Syariah	S.03	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	8,49 jam/mg x 16 mg			
			KU.03					
			KK.03					
			P.08					
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>135,84</b>



	<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>3</b>
29	PB008	Hukum Perbankan Syariah	S.07	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>5,66</b>	<b>jam/mg x 16 mg</b>	
			KU.02				
			KK.02				
			P.05, P.06				
<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>		
	<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>2</b>
30	PB001	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>5,66</b>	<b>jam/mg x 16 mg</b>	
			KU.05				
			KK.01				
			P.06,				
<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>		
	<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>2</b>
31	PB004	Akuntansi Perbankan Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK04. Akuntansi	<b>5,66</b>	<b>jam/mg x 16 mg</b>	<b>2,83</b>
			KU.02				



			KK.01				
			P.04, P.06				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>	<b>45,28</b>	
	<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>
32	PB018	Perpajakan	S.07	<b>Bahan Kajian:</b> BK04. Akuntansi	<b>5,66</b> <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>	<b>2,83</b> <b>jam/mg x</b> <b>16 mg</b>	
			KU.02				
			KK.04				
			P.06				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>	<b>45,28</b>	
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>	
33	UNU03	Kewirausahaan Sosial	S.06	<b>Bahan Kajian:</b> BK06. Kewirausahaan Sosial	<b>5,66</b> <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>	<b>2,83</b> <b>jam/mg x</b> <b>16 mg</b>	
			KU.03, KU.10				
			KK.04				
			P.04				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>	<b>45,28</b>	
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>	
34	EBI10		S.03	<b>Bahan Kajian:</b>	<b>5,66</b>	<b>2,83</b>	



		Society Action Research	KU.10	BK07. Critical Thinking	jam/mg x 16 mg	jam/mg x 16 mg	
			KK.04				
			P.04				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>	<b>45,28</b>	
	<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>3</b>
35	PB010	Sistem Operasional Bank Syariah	S.10	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	5,66  jam/mg x 16 mg		
			KU.05				
			KK.03, KK.10				
			P.08				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>		
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>2</b>	
36	PB029	Studi Kelayakan Bisnis	S.10	<b>Bahan Kajian:</b> BK06. Kewirausahaan Sosial	5,66  jam/mg x 16 mg		
			KU.05				
			KK.03, KK.09				
			P.07				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>		



	<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>2</b>
37	PB027	Etika Dan Standar Profesi Perbankan Syariah	S.08	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>5,66</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>	<b>2,83</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>	
			KU.07				
			KK.07				
			P.10				
<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>	<b>45,28</b>	
	<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>3</b>
38	PB014	Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah	S.10	<b>Bahan Kajian:</b> BK02. Manajemen Risiko	<b>8,49</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>		
			KU.09				
			KK.04				
			P.07				
<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>135,84</b>		
	<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>3</b>
39	PB013	Analisis Laporan Keuangan Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK04. Akuntansi	<b>8,49</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>		
			KU.01				
			KK.04, KK.08				



			P.08				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	<b>135,84</b>		
	<b>MK</b>						<b>3</b>
40	PB024	Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK02. Manajemen Risiko	<b>5,66</b>  <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>		
			KU.01				
			KK.05				
			P.04				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	<b>90,56</b>		
<b>MK</b>						<b>2</b>	
41	PB002	Manajemen Perbankan Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>8,49</b>  <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>		
			KU.05				
			KK.05				
			P.08, P.10				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	<b>135,84</b>		
<b>MK</b>						<b>3</b>	
42	PB022		S.09	<b>Bahan Kajian:</b>	<b>5,66</b>		



	Manajemen Strategi	KU.05	BK02. Manajemen Risiko	jam/mg x 16 mg			
		KK.05					
		P.06					
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>		
<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>		<b>2</b>
43	PB026	Praktikum Perbankan Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	8,49	jam/mg x 16 mg	
			KU.03				
			KK.02				
			P.10				
					<b>135,84</b>		
<b>MK</b>					<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>		<b>3</b>
44	EBI07	Metodologi Penelitian Bisnis	S.06	<b>Bahan Kajian:</b> BK05. Metodologi Penelitian	8,49	jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.04				
			P.02, P.04				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>135,84</b>		



		<b>MK</b>				<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>3</b>
45	PB023	Akuntansi Manajemen	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK04. Akuntansi	<b>8,49</b> <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>		
			KU.08				
			KK.05				
			P.06				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>135,84</b>	
		<b>MK</b>				<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>3</b>
46	PB016	Sistem Informasi Perbankan Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>5,66</b> <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>		
			KU.02				
			KK.06				
			P.06				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>	
		<b>MK</b>				<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>	<b>2</b>
47	PB028	Financial Technologi	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>5,66</b> <b>jam/mg x 16</b> <b>mg</b>		
			KU.03, KU.05				



			KK.05				
			P.10				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>		
	<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>2</b>
48	EBI11	KKN	S.03, S.06	<b>Bahan Kajian:</b> BK10. Kepemimpinan		<b>11,32 jam/mg x 16 mg</b>	
			KU.04				
			KK.07				
			P.04				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>181,12</b>	
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>4</b>	
49	PB017	Audit Perbankan Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>5,66  jam/mg x 16 mg</b>		
			KU.05				
			KK.01, KK.10				
			P.10				
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>		
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>						<b>2</b>	
50	EBI09	Seminar Proposal	S.09	<b>Bahan Kajian:</b>	<b>5,66</b>		



			KU.01, KU.04	BK05. Metodologi Penelitian	jam/mg x 16 mg				
			KK.01						
			P.01						
<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>90,56</b>				
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>							<b>2</b>		
51	PB025	Manajemen Aset Dan Liabilitas Bank Syariah	S.09	<b>Bahan Kajian:</b>  BK01. Manajemen Perbankan Syariah	8,49  jam/mg x 16 mg				
			KU.05						
			KK.05						
			P.10						
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>					<b>135,84</b>	
<b>MK Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>							<b>3</b>		
52	PB030	Digital Marketing	S.02	<b>Bahan Kajian:</b>  BK06. Kewirausahaan Sosial	5,66  jam/mg x 16 mg				
			KU.03						
			KK.06						
			P.04						



		<b>Estimasi waktu (jam)</b>		<b>90,56</b>		
		<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>				<b>2</b>
		<b>MK</b>				
53	PB019	Ekonomi Moneter Islam	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>8,49</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>	
			KU.01			
			KK.01			
			P.08			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		<b>135,84</b>	
		<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>				<b>3</b>
		<b>MK</b>				
54	PB038	Manajemen Zakat Dan Wakaf	S.03	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>5,66</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>	
			KU.09			
			KK.10			
			P.09			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		<b>90,56</b>	
		<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>				<b>2</b>
		<b>MK</b>				
55	PB003		S.09	<b>Bahan Kajian:</b>	<b>5,66</b>	



		Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah	KU.09	BK01. Manajemen Perbankan Syariah	jam/mg x 16 mg	
			KK.03, KK.05			
			P.08, P.10			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>			
<b>MK</b>						<b>2</b>
56	EBI08	PKL	S.06	<b>Bahan Kajian:</b> BK10. Kepemimpinan		<b>11,32</b> jam/mg x 16 mg
			KU.02			
			KK.01			
			P.04			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>			
<b>MK</b>						<b>4</b>
57	EBI12	Skripsi	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK05. Metodologi Penelitian		<b>16,98</b> jam/mg x 16 mg
			KU.01, KU.04			
			KK.01			
			P.02			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>			



		<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>				<b>6</b>
<b>MK</b>						
58	PB039	Asuransi dan Reasuransi	S.09	<b>Bahan Kajian:</b> BK01. Manajemen Perbankan Syariah	<b>5,66</b>  <b>jam/mg x 16 mg</b>	
			KU.05			
			KK.04			
			P.08			
	<b>Estimasi waktu (jam)</b>				<b>90,56</b>	
<b>MK</b>		<b>Bobot sks ( (total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)</b>				<b>2</b>



## 7. Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

### 7.1 Matrik Kurikulum

Tabel 8. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Smt	sks	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Program Sarjana/ D4						
			MK Wajib Universitas/ MK Wajib Fakultas			MK Wajib Prodi			MK Pilihan
			Kode MK	Nama MK	Bobot sks MK	Kode MK	Nama MK	Bobot sks MK	
VIII	8	2	EBI12	Skripsi	6	PB039	Asuransi dan Reasuransi Syariah*	2	
VII	20	8	EBI08	PKL	4	PB003	Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah	2	
			EBI09	Seminar Proposal	2	PB017	Audit Perbankan Syariah	2	
						PB019	Ekonomi Moneter Islam	3	
						PB025	Manajemen Aset Dan Liabilitas Bank Syariah	3	
						PB030	Digital Marketing	2	
						PB038	Manajemen Zakat dan Wakaf	2	
VI	22	8	EBI11	KKN	4	PB002	Manajemen Perbankan Syariah	3	



			EBI17	Metodologi Penelitian Bisnis	3	PB016	Sistem Informasi Perbankan Syariah	2	
						PB022	Manajemen Strategi	2	
						PB023	Akuntansi Manajemen	3	
						PB026	Pratikum Perbankan Syariah	3	
						PB028	Financial Teknologi	2	
<b>V</b>	21	8	UNU03	Kewirausahaan Sosial	3	PB010	Sistem Operasional Bank Syariah	2	
			EBI10	Society Action Research	3	PB013	Analisis Laporan Keuangan Syariah	3	
						PB014	Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah	3	
						PB024	Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah	2	
						PB027	Etika Dan Standar Profesi Perbankan Syariah	3	
						PB029	Studi Kelayakan Bisnis	2	
<b>IV</b>	21	8	EBI06	Matematika Ekonomi dan Bisnis	3	PB001	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	2	
						PB004	Akuntansi Perbankan Syariah	3	
						PB008	Hukum Perbankan Syariah	2	



						PB012	Manajemen Keuangan Syariah	3	
						PB015	Produk Dan Jasa Perbankan Syariah	3	
						PB018	Perpajakan	3	
						PB033	Komunikasi Bisnis	2	
III	22	8	EBI02	Statistik 2	3	PB007	Fiqh Muamalah Kontemporer	3	
			EBI05	Ekonomi Makro Islam	3	PB011	Manajemen Keuangan	3	
						PB020	Manajemen Sumber Daya Insani	3	
						PB021	Marketing Perbankan Syariah	3	
						PB032	Pengantar Akuntansi	2	
						PB034	Etika Bisnis	2	
II	18	8	NAS02	Kewarganegaraan	2	PB006	Fiqh Muamalah	3	
			UNU04	Bahasa Arab	2	PB009	Tafsir Ayat dan Hadist Ekonomi	2	
			UNU05	Bahasa Inggris	2	PB035	TIK	2	
			EBI01	Statistik 1	2				
			EBI04	Ekonomi Mikro Islam	3				
I	18	8	NAS01	Pancasila	2	PB005	Ushul Fiqih	2	
			NAS03	Bahasa Indonesia	2	PB031	Pengantar Manajemen	2	



---

			UNU01	Aswaja An Nahdliyah	2	PB036	Pengantar Studi Islam	2	
			UNU02	Tahsin Al-Qur'an	2				
			EBI03	Pengantar Ekonomi Islam	2				

**Catatan:**

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dg bobot minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.



## 7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

Home	PETA KURIKULUM PERBANKAN SYARIAH IAINU TUBAN								SKS	
	1	2	3	4	5	6	7	8		
VIII	Asuransi dan Reasuransi*	Skripsi								6
VII	Audit Perbankan Syariah	Seminar Proposal	Manajemen Aset Dan Liabilitas Bank Syariah	Digital Marketing	Ekonomi Moneter Islam	Manajemen Zakat Dan Wakaf*	Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah	PKL		21
VI	Manajemen Perbankan Syariah	Manajemen Strategi	Praktikum Perbankan Syariah	Metodologi Penelitian Bisnis	Akuntansi Manajemen	Sistem Informasi Perbankan Syariah	Financial Technologi	KKN		22
V	Kewirausahaan Sosial***	Society Action Research***	Sistem Operasional Bank Syariah	Studi Kelayakan Bisnis	Etika Dan Standar Profesi Perbankan Syariah	Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah**	Analisis Laporan Keuangan Syariah	Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah		21



IV	Manajemen Keuangan Syariah	Komunikasi Bisnis	Matematika Ekonomi Dan Bisnis	Produk Dan Jasa Perbankan Syariah	Hukum Perbankan Syariah	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	Akuntansi Perbankan Syariah	Perpajakan	21
	3	2	3	3	2	2	3	3	
III	Marketing Perbankan Syariah	Pengantar Akuntansi	Etika Bisnis	Statistika 2	Ekonomi Makro Islam	Manajemen Keuangan	Manajemen Sumber Daya Insani	Fiqh Muamalah Kontemporer	22
	3	2	2	3	3	3	3	3	
II	Kewarganegaraan	TIK	Statistika 1	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Fiqh Muamalah	Tafsir Ayat Dan Hadist Ekonomi	Ekonomi Mikro Islam	18
	2	2	2	2	2	3	2	3	
I	Tahsin Al-Qur'an	Aswaja An Nahdliyah	Pengantar Ekonomi Islam	Bahasa Indonesia	Pengantar Manajemen	Pancasila	Ushul Fiqih	Pengantar Studi Islam	16
	2	2	2	2	2	2	2	2	
Maksimal 148 SKS									147

	: Kurikulum Nasional
	: Kurikulum Institusi
	: Kurikulum Fakultas
	: Kurikulum Prodi
	: Kurikulum Pilihan Prodi



## 8. Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Tabel 4. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	UNU01	Aswaja An Nahdliyah	2			2
2	UNU02	Tahsin Al-Qur'an	2			2
3	EBI03	Pengantar Ekonomi Islam	2			2
4	NAS01	Pancasila	2			2
5	NAS03	Bahasa Indonesia				
6	PB005	Ushul Fiqih	2			2
7	PB031	Pengantar Manajemen	2			2
8	PB036	Pengantar Studi Islam	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester I</b>						<b>16</b>

Tabel 5. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	NAS02	Kewarganegaraan	2			2
2	UNU04	Bahasa Arab	1		1	2
3	UNU05	Bahasa Inggris	1		1	2
4	EBI01	Statistika 1	1	1		2
5	EBI04	Ekonomi Mikro Islam	3			3
6	PB006	Fiqih Muamalah	3			3
7	PB009	Tafsir Ayat Dan Hadist Ekonomi	2			2
8	PB035	TIK	1	1		2
<b>Jumlah Beban Studi Semester II</b>						<b>18</b>

Tabel 6. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	EBI02	Statistika 2	2	1		3



2	EBI05	Ekonomi Makro Islam	3			3
3	PB007	Fiqh Muamalah Kontemporer	3			3
4	PB011	Manajemen Keuangan	3			3
5	PB020	Manajemen Sumber Daya Insani	3			3
6	PB021	Marketing Perbankan Syariah	2		1	3
7	PB032	Pengantar Akuntansi	1	1		2
8	PB034	Etika Bisnis	1		1	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester III</b>						<b>22</b>

**Tabel 7. Daftar Mata kuliah per semester-IV**

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	EBI06	Matematika Ekonomi Dan Bisnis	3			3
2	PB001	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	2			2
3	PB004	Akuntansi Perbankan Syariah	2		1	3
4	PB008	Hukum Perbankan Syariah	2			2
5	PB012	Manajemen Keuangan Syariah	3			3
6	PB015	Produk Dan Jasa Perbankan Syariah	3			3
7	PB018	Perpajakan	2		1	3
8	PB033	Komunikasi Bisnis	1		1	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester IV</b>						<b>21</b>

**Tabel 8. Daftar Mata kuliah per semester-V**

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	UNU	Kewirausahaan Sosial***	2		1	3
2	EBI10	Society Action Research***	2		1	3
3	PB010	Sistem Operasional Bank Syariah	2			2
4	PB013	Analisis Laporan Keuangan Syariah	2		1	3



5	PB014	Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah**	3			3
6	PB024	Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah	2			2
7	PB027	Etika Dan Standar Profesi Perbankan Syariah	2		1	3
8	PB029	Studi Kelayakan Bisnis	1		1	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester V</b>						<b>21</b>

**Tabel 9. Daftar Mata kuliah per semester-VI**

<b>SEMESTER VI</b>						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	EBI11	KKN			4	4
2	EBI17	Metodologi Penelitian Bisnis	3			3
3	PB002	Manajemen Perbankan Syariah	3			3
4	PB016	Sistem Informasi Perbankan Syariah	1		1	2
5	PB022	Manajemen Strategi	2			2
6	PB023	Akuntansi Manajemen	3			3
7	PB026	Praktikum Perbankan Syariah		3		3
8	PB028	Financial Teknologi	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester VI</b>						<b>22</b>

**Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-VII**

<b>SEMESTER VII</b>						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	EBI08	PKL			4	4
2	EBI09	Seminar Proposal	1		1	2
3	PB003	Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah	2			2
4	PB017	Audit Perbankan Syariah	2			2
5	PB019	Ekonomi Moneter Islam	3			3
6	PB025	Manajemen Aset Dan Liabilitas Bank Syariah	3			3
7	PB030	Digital Marketing	1		1	2
8	PB038	Manajemen Zakat Dan Wakaf*	2			2



---





<b>Jumlah Beban Studi Semester VII</b>				20
--	--	--	--	----

**Tabel 11. Daftar Mata kuliah per semester-VIII**

<b>SEMESTER VIII</b>						
<b>No</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah (MK)</b>	<b>Bobot sks</b>			
			<b>Teori</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Praktek</b>	<b>Jumlah</b>
1	EBI12	Skripsi	6			6
2	PB039	Asuransi dan Reasuransi*	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester VII</b>						8



## 9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

 <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> <b>PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH</b> Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Akuntansi Perbankan Syariah	PSW04	-	3	4	06 Maret 2024
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka.Prodi
	 <b>Muchamad Rizky Fauzi, S.E., M.Tr.E</b>		 <b>Inarotul Ayu, S.E.I., M.E</b>		
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI</b>				
	S 9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P 4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;			
	P 6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;			
	KU 2 KK 1	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perbankan syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;			



CP-Mata Kuliah (CP-MK)					
CPMK 1	Mampu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk laporan keuangan bank syariah, menjelaskan cara posting buku besar, serta membuat laporan keuangan sederhana.				
SUB- CPMK					
SUB CPMK 1	1. Mahasiswa mampu menguasai dan menjelaskan mengenai Akad-akad syariah.				
SUB CPMK 2	2. Mahasiswa mampu memasukkan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi Syariah.				
SUB CPMK 3	3. Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif proses pencatatan transaksi akuntansi syariah.				
SUB CPMK 4	4. Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.				
SUB CPMK 5	5. Mahasiswa mampu memahami proses pencatatan dalam siklus akuntansi Syariah.				
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					
	SUB CPMK 1	SUB CPMK 2	SUB CPMK 3	SUB CPMK 4	SUB CPMK 5
CPMK 1	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang Akuntansi syariah yang secara simultan mengarah pada proses menganalisis bentuk-bentuk pencatatan transaksi syariah, aspek-aspek dalam akuntansi syariah, serta praktik pencatatan akuntansi keuangan syariah.				
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Akuntansi Syariah dan pengenalan akad-akad syariah.</li> <li>2. Persamaan dasar Akuntansi Syariah.</li> <li>3. Konsep Debet Kredit Akuntansi Syariah.</li> <li>4. Pencatatan transaksi akad tabungan wadiah dan mudharabah.</li> <li>5. Pencatatan transaksi akad pembiayaan mudharabah.</li> <li>6. Pencatatan transaksi akad musyarakah.</li> <li>7. Pencatatan transaksi akad murabahah.</li> <li>8. Pencatatan transaksi akad salam.</li> <li>9. Pencatatan transaksi akad istishna.</li> </ol>				



	10. Pencatatan transaksi akad ijarah dan IMBT. 11. Pencatatan transaksi akad Qardul Hasan.
Pustaka	Utama: 1. Susilowati, Lantip, dkk. (2022). <i>Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah</i> . Jakarta: Alim's Publishing. 2. Mauludi, Ali, Fadllan. (2015). <i>Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah</i> . Jakarta: Alim's Publishing. 3. Yaya, Rizak, dkk. (2021). <i>Akuntansi Perbankan Syariah</i> . Jakarta: Salemba Empat.  Pendukung: 1. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Syariah. 2. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan. 3. Fauzi, M. R., Darmawan, M. R., & Yuliantin, F. (2022). Analisa Literatur Akuntansi Akad Musyarakah. <i>Journal Islamic Banking</i> , 2(2), 49-54.
Media Pembelajaran	Laptop, Proyektor, Papan Tulis, Spidol.
Metode Pembelajaran	Ceramah, Presentasi, Diskusi.
Team Teaching	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami peraturan dan kontrak perkualiahan.	Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi.	Bentuk: Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran		Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit	-	2%
2	<b>SUB CPMK 1</b> Mahasiswa mampu menguasai dan menjelaskan	- Kualitas argumen, keruntutan alur,	Bentuk: Praktikum dan Diskusi	Tatap muka: 90 Menit		1. Pengertian akad Syariah.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	mengenai Akad-akad syariah.	kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Kriteria: Pedoman Penskoran	Belajar Mandiri: 416 Menit		2. Jenis-jenis akad transaksi Syariah. 3. Pengertian Akuntansi Syariah. 4. Perbedaan dan persamaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional.	
3	<b>SUB CPMK 2</b> Mahasiswa mampu memasukkan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi Syariah.	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian dan rumus persamaan dasar akuntansi syariah. 2. Praktik persamaan dasar akuntansi syariah	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	<b>SUB CPMK 3</b> Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif proses pencatatan transaksi akuntansi syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Debet Kredit.</li> <li>2. Perlakuan Debet Kredit pada transaksi Syariah.</li> </ol>	2%
5	<b>SUB CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian akad wadiah dan mudharabah.</li> <li>2. Pencatatan transaksi akad tabungan dan deposito mudharabah.</li> <li>3. Pencatatan transaksi akad tabungan dan</li> </ol>	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						deposito wadiah.	
6	<b>SUB CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian pembiayaan mudharabah. 2. Pencatatan transaksi pembiayaan mudharabah.	2%
7	<b>SUB CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian pembiayaan musyarakah. 2. Pencatatan transaksi pembiayaan musyarakah.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pertanyaan					
8	UTS						
9	<b>SUB CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian pembiayaan murabahah. 2. Pencatatan transaksi pembiayaan murabahah.	2%
10	<b>SUB CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran		Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit	1. Pengertian pembiayaan salam. 2. Pencatatan transaksi pembiayaan salam.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menjawab pertanyaan					
11	<b>SUB CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian pembiayaan istishna. 2. Pencatatan transaksi pembiayaan istishna.	2%
12	<b>SUB CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian pembiayaan ijarah. 2. Pencatatan transaksi pembiayaan ijarah.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pertanyaan					
13	<b>SUB CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuain materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian pembiayaan muntahiyah bit tamlik. 2. Pencatatan transaksi pembiayaan muntahiyah bit tamlik.	2%
14	<b>SUB CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami proses akuntansi akad-akad Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuain materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian pembiayaan qardhul hasan. 2. Pencatatan transaksi pembiayaan qardhul hasan.	2%



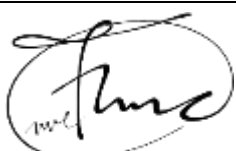


Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	<b>SUB CPMK 5</b> Mahasiswa mampu memahami proses pencatatan dalam siklus akuntansi Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Praktikum dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		Siklus Pencatatan Akuntansi Syariah.	2%
16	UAS						



**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Analisis Laporan Keuangan Syariah	PSW13		3	5	26 September 2023
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka.Prodi
	 <b>Muchamad Rizky Fauzi, S.E., M.Tr.E</b>				  <b>Inarotul A'yun, S.E.I., M.E</b>
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI</b>				
	S.09	1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dan memiliki sikap profesionalitas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P.08	2. Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syari'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah.			
	KU.01	3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			



KK.01	4. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perbankan syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.
KK.08	5. Mampu menyusun perencanaan bisnis, penyusunan anggaran dan menganalisa kinerja keuangan perbankan syariah;
<b>CP-Mata Kuliah (CP-MK)</b>	
CPMK	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk laporan keuangan bank syariah, menjelaskan cara analisis laporan keuangan, serta membuat analisis laporan keuangan syariah.
<b>SUB- CPMK</b>	
SUB CPMK 1	1. Mampu menguasai dan menjelaskan mengenai konsep dasar Analisis Laporan Keuangan serta mengaitkannya dengan Perbankan Syariah.
SUB CPMK 2	2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengertian dan konsep dasar analisis laporan Keuangan Syariah.
SUB CPMK 3	3. Mahasiswa mengetahui Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS).
SUB CPMK 4	4. Mahasiswa mampu memahami rasio keuangan dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.
SUB CPMK 5	5. Mahasiswa mampu memahami rasio likuiditas dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.
SUB CPMK 6	6. Mahasiswa mampu memahami rasio aktivitas dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.
SUB CPMK 7	7. Mahasiswa mampu memahami rasio solvabilitas dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.
SUB CPMK 8	8. Mahasiswa mampu memahami rasio profitabilitas dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.
SUB CPMK 9	9. Mahasiswa mampu memahami prinsip, fungsi dan analisis pembiayaan dan modal kerja pada lembaga keuangan syariah.
SUB CPMK 10	10. Mahasiswa mampu memahami definisi, faktor, manfaat dan aplikasi analisis laba kotor pada lembaga keuangan syariah.
SUB CPMK 10	11. Mahasiswa mampu memahami definisi, faktor, manfaat dan aplikasi analisis commansize pada lembaga keuangan syariah.



	SUB CPMK 11 SUB CPMK 12 SUB CPMK 13 SUB CPMK 14	12. Mahasiswa mampu memahami definisi, faktor, manfaat dan aplikasi analisis titik impas pada lembaga keuangan syariah. 13. Mahasiswa mampu memahami definisi, faktor, manfaat dan aplikasi analisis kesehatan pada lembaga keuangan syariah. 14. Mahasiswa mampu memahai, menjelaskan dan mempraktikkan analisis kinerja Bank Syariah dengan metode <i>Sharia Conformity</i> (SC)													
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>															
	Sub- 1	Sub- 2	Sub- 3	Sub- 4	Sub- 5	Sub- 6	Sub- 7	Sub- 8	Sub- 9	Sub- 10	Sub- 11	Sub- 12	Sub- 13	Sub- 14	
CPMK 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang Analisis Laporan Keuangan Syariah yang secara simultan mengarah pada proses menganalisis bentuk-bentuk laporan keuangan, aspek-aspek dalam laporan keuangan syariah, perbedaan dengan laporan keuangan konvensional.														
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Konsep Analisis Laporan Keuangan. 2. Konsep dasar analisis laporan keuangan syariah. 3. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS). 4. Rasio keuangan. 5. Rasio likuiditas. 6. Rasio aktivitas. 7. Rasio solvabilitas. 8. Rasio profitabilitas. 9. Pembiayaan dan modal kerja. 10. Analisis laba kotor. 11. Analisis common size.														



	<p>12. Analisis titik impas.</p> <p>13. Analisis kesehatan Bank Syariah.</p> <p>14. Analisis kinerja Bank Syariah menggunakan metode <i>Sharia Conformity</i> (SC).</p>
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pandia, Frianto. (2012). <i>Manajemen Dana dan Keseharan Bank/Frianto Pandia</i>. Jakarta: Rineka Cipta.</li> <li>Sari, Mella Katrina. (2020). <i>Analisis Laporan Keuangan/Mella Katrina Sari</i>. Semarang : Politeknik Negeri Semarang.</li> <li>Suwiknyo, Dwi. (2010). <i>Analisis laporan keuangan perbankan Syariah / Dwi Suwiknyo</i>. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.</li> <li>Syaifullah, Muhammad. (2020). <i>Kinerja keuangan bank syariah/Muhammad Syaifullah</i> (Ed. 1. Cet. 1). Jakarta: Rajawali Pers.</li> </ol> <p>Pendukung: (buku dan jurnal bapak/ibu)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Syariah.</li> <li>Peraturan Bank Indonesia.</li> <li>Alfarda, W. N., Fauzi, M. R., &amp; Sholihah, F. D. (2023). Analisis Kesehatan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Metode CAMEL. <i>SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies</i>, 3(2), 39-52. <a href="https://www.ojs.unublitar.ac.id/index.php/sinda/article/view/1083">https://www.ojs.unublitar.ac.id/index.php/sinda/article/view/1083</a></li> <li>Fauzi, M. R. (2023). Analisa Komparasi Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger. <i>Jurnal Bisnis Mahasiswa</i>, 3(3), 120–125. <a href="https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.122">https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.122</a>. <a href="https://jurnalbisnismahasiswa.com/index.php/jurnal/article/view/122">https://jurnalbisnismahasiswa.com/index.php/jurnal/article/view/122</a></li> <li>Ilmiyah, S., Natalya, F., &amp; Fauzi, M. R. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Keuntungan Bank BCA Syariah. <i>Journal Islamic Banking</i>, 3(1), 15-24. <a href="http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/JIB/article/view/486">http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/JIB/article/view/486</a></li> </ol>
Media Pembelajaran	Laptop, Proyektor, Papan Tulis, Spidol.
Metode Pembelajaran	Ceramah, Presentasi, Diskusi.
Team Teaching	-



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami peraturan dan kontrak perkuliahan.  <b>Sub-CPMK 1</b> Mampu menguasai dan menjelaskan mengenai konsep dasar Analisis Laporan Keuangan.	Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi.	Bentuk: Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Definisi Analisis Laporan Keuangan. 2. Pelaksana Analisis Laporan Keuangan. 3. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.	2%
2	<b>Sub-CPMK 2</b> Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengertian dan latar belakang laporan Keuangan Syariah.	Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi.	Bentuk: Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Definisi, latar belakang dan tujuan analisis laporan keuangan Syariah. 2. Manfaat laporan keuangan Bank Syariah. 3. Pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan Bank Syariah.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	<b>Sub-CPMK 3</b> Mahasiswa Mengetahui Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		3. Implikasi Analisis Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah. 4. Pembahasan KDPPLKS. 5. Paradigma dan Karakteristik Transaksi Syariah. 6. Posisi Keuangan, Kinerja, dan Perubahan Posisi Keuangan.	2%
4	<b>Sub-CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami rasio keuangan dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian Rasio Keuangan. 2. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan. 3. Perbandingan, Keterbatasan dan Hubungan antar Rasio Keuangan. 4. Kondisi Keuangan.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menjawab pertanyaan					
5	<b>Sub-CPMK 5</b> Mahasiswa mampu memahami rasio likuiditas dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Rasio Likuiditas.</li> <li>2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas.</li> <li>3. Jenis-jenis Rasio Likuiditas.</li> <li>4. Aplikasi analisis Rasio Likuiditas.</li> </ol>	2%
6	<b>Sub-CPMK 6</b> Mahasiswa mampu memahami rasio aktivitas dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Rasio Aktivitas.</li> <li>2. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas.</li> <li>3. Jenis-jenis Rasio Rasio Aktivitas.</li> <li>4. Aplikasi analisis Rasio Aktivitas.</li> </ol>	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pertanyaan					
7	<b>Sub-CPMK 7</b> Mahasiswa mampu memahami rasio solvabilitas dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian Rasio Solvabilitas. 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas. 3. Jenis-jenis Rasio Rasio Solvabilitas. 4. Aplikasi analisis Rasio Solvabilitas.	2%
8	<b>UTS</b>						
9	<b>Sub-CPMK 8</b> Mahasiswa mampu memahami rasio profitabilitas dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Profitabilitas. 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas. 3. Jenis-jenis Rasio Rasio Profitabilitas. 4. Aplikasi analisis Rasio Profitabilitas.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menjawab pertanyaan					
10	<b>Sub-CPMK 9</b> Mahasiswa mampu memahami prinsip, fungsi dan analisis pembiayaan dan modal kerja pada lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Dana dan Modal Kerja.</li> <li>2. Arti penting dan Tujuan Modal Kerja.</li> <li>3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Modal Kerja.</li> <li>4. Sumber modal Kerja.</li> <li>5. Penggunaan Modal Kerja Laporan dan Sumber Penggunaan Modal Kerja.</li> </ol>	2%
11	<b>Sub-CPMK 10</b> Mahasiswa mampu memahami definisi, faktor, manfaat dan aplikasi analisis laba kotor pada lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Analisis Laba Kotor.</li> <li>2. Faktor yang mempengaruhi Laba Kotor.</li> <li>3. Manfaat Analisis Laba Kotor.</li> </ol>	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		ketepatan menjawab pertanyaan				4. Perencanaan Laba Kotor.	
12	<b>Sub-CPMK 11</b> Mahasiswa mampu memahami definisi, faktor, manfaat dan aplikasi analisis commansize pada lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian Analisis Commonsized. 2. Faktor yang mempengaruhi Commonsized. 3. Manfaat Analisis Commonsized. 4. Perencanaan Analisis Commonsized.	2%
13	<b>Sub-CPMK 12</b> Mahasiswa mampu memahami definisi, faktor, manfaat dan aplikasi analisis titik impas pada lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian Analisis Titik Impas. 2. Faktor yang mempengaruhi Titik Impas. 3. Manfaat Analisis Titik Impas.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menjawab pertanyaan				4. Perencanaan Analisis Titik Impas.	
14	<b>Sub-CPMK 13</b> Mahasiswa mampu memahami definisi, faktor, manfaat dan aplikasi analisis kesehatan pada lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian Analisis Kesehatan Bank Syariah. 2. Aspek-aspek dalam Analisis Kesehatan Bank Syariah. 3. Analisis kesehatan Bank Syariah dengan RGEC. 4. Analisis <i>Financial Distress</i>	2%
15	<b>Sub-CPMK 14</b> Mahasiswa mampu memahai, menjelaskan dan mempraktikkan analisis kinerja Bank Syariah dengan metode <i>Sharia Conformity</i> (SC)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian Analisis <i>Sharia Conformity</i> (SC) 2. Rasio dalam penilaian <i>Sharia Conformity</i> (SC) 3. Analisis <i>Sharia Conformity</i> (SC)	2%






Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menjawab pertanyaan					
16	<b>UAS</b>						



**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Audit Perbankan Syariah	PSW19		2	VII	26 September 2023
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka.Prodi
	 <b>Muchamad Rizky Fauzi, S.E., M.Tr.E</b>		 <b>Inarotul A'yun, S.E.I., M.E</b>		
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI</b>				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P10	Menguasai konsep, teori, dan praktik manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syaria'ah yang sehat, produktif dan kompetitif;			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;			
	KK1	Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perbankan syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;			



	KK10	Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan lembaga keuangan perbankan dan non bank yang berbasis syari'ah secara tepat;
	<b>CP-Mata Kuliah (CP-MK)</b>	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep audit.
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan proses audit.
	CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami audit pada Lembaga Keuangan Syariah.
	<b>SUB- CPMK</b>	
	SUB CPMK 1	- Mahasiswa mampu memahami pengantar audit dan audit internal.
	SUB CPMK 2	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pelaksana audit.
	SUB CPMK 3	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan etika profesi auditor.
	SUB CPMK 4	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan lembaga-lembaga pengawas Bank Syariah.
	SUB CPMK 5	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses audit dan kaitannya dengan ilmu perbankan syariah.
	SUB CPMK 6	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan produk simpanan, deposito, giro akad wadiah dan mudharabah.
	SUB CPMK 7	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan produk Pembiayaan akad Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah.
	SUB CPMK 8	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan produk Pembiayaan akad Salam dan Istishna'.
	SUB CPMK 9	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan produk Pembiayaan akad Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik, dan Qard.
	SUB CPMK 10	
	SUB CPMK 11	



	SUB CPMK 12 SUB CPMK 13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan Investasi Surat Berharga dan Investasi Tidak Terikat.</li> <li>- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tata Kelola <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</li> <li>- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Audit Kepatuhan Syariah.</li> </ul>												
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>														
		Sub 1	Sub 2	Sub 3	Sub 4	Sub 5	Sub 6	Sub 7	Sub 8	Sub 9	Sub 10	Sub 11	Sub 12	Sub 13
	CPMK 1	√	√	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-
	CPMK 2	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
	CPMK 3	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah Sistem Audit di Bank Syariah merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang studi pada program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mata kuliah ini membahas materi tentang sistem audit di bank syariah, serta menyusun laporan audit di bank syariah. Mata kuliah ini juga membahas lembaga-lembaga yang terkait dengan kegiatan audit dan pengawasan di bank syariah. Kemudian mata kuliah ini juga membahas mengenai perbedaan antara kinerja bank syariah dengan bank konvensional, serta perbedaan antara audit syariah dengan audit konvensional. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga akan diperkenalkan instrumen-instrumen pada laporan audit syariah. Serta membahas tentang produk-produk di bank syariah. Serta aturan-aturan tentang audit syariah, seperti Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang digunakan pada lembaga keuangan syariah serta fatwa Dewan Syariah Nasional MUI tentang produk-produk di Bank Syariah.</p>													
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Audit, Audit Internal, dan Audit Bank Syariah.</li> <li>2. Auditor dan Akuntan Publik.</li> <li>3. Etika Profesional Akuntan Publik</li> <li>4. Lembaga Pengawas Bank Syariah.</li> <li>5. Standar Audit Bank Syariah.</li> </ol>													



	6. Proses Audit. 7. Objek Material Pengawasan Produk Simpanan, Deposito, Giro akad Wadiah dan Mudharabah. 8. Objek Material Pengawasan Produk Pembiayaan akad Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah. 9. Objek Material Pengawasan Produk Pembiayaan akad Salam dan Istishna'. 10. Objek Material Pengawasan Produk Pembiayaan akad Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik, dan Qard. 11. Objek Material Pengawasan Produk Investasi Surat Berharga dan Investasi Tidak Terikat. 12. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). 13. Audit Kepatuhan Syariah.						
Pustaka	Utama: Muhammad. 2011. <i>Audit &amp; Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah</i> . Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. Rusdiana & Saptaji, Aji. 2018. <i>Auditing Syariah : Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan</i> .						
	Pendukung: Fatwa SDN MUI PSAK Keuangan Syariah						
Media Pembelajaran	Laptop, proyektor, whiteboard						
Metode Pembelajaran	Ceramah, Presentasi, Diskusi						
Team Teaching	-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami peraturan dan kontrak perkuliahan.	-	-	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit		Kontrak Belajar	



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Belajar Mandiri: 120 Menit			
2	Mahasiswa mampu memahami pengantar audit dan audit internal.	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka	Bentuk: Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		1. Pengertian Audit 2. Pengertian Audit Internal 3. Pengertian Audit Bank Syariah	
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pelaksana audit.	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		1. Pengertian Auditor 2. Pengertian Akuntan Publik	
4	Mahasiswa mampu memahami dan	- Kualitas argumen,	Bentuk: Presentasi dan Diskusi	Tatap muka: 90 Menit		1. Etika Profesi Auditor	



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	menjelaskan etika profesi auditor.	keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Kriteria: Pedoman Penskoran	Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit			
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan lembaga-lembaga pengawas Bank Syariah.	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Bentuk: Presentasi dan Diskusi Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		1. Bank Indonesia 2. Otoritas Jasa Keuangan 3. Dewan Syariah Nasional 4. Dewan Pengawas Syariah	



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan standar audit pada Bank Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Standar audit Bank Syariah.</li> <li>2. Standar Audit AAOIFI.</li> <li>3. Standar Audit IFRS</li> </ol>	
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses audit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan tujuan proses audit.</li> <li>2. Bukti dan Temuan Audit.</li> <li>3. Kertas Kerja Audit.</li> </ol>	



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pertanyaan					
8	<b>UTS</b>						
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan produk simpanan, deposito, giro akad wadiah dan mudharabah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan Pengawasan Giro Wadiah dan Mudharabah.</li> <li>2. Ketentuan pengawasan Tabungan Wadiah dan Mudharabah.</li> <li>3. Ketentuan Pengawasan Deposito Mudharabah</li> <li>4. Pengujian Subtantif Produk Simpanan</li> </ol>	
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan produk Pembiayaan akad Mudharabah,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan Pengawasan Pembiayaan Mudharabah.</li> <li>2. Ketentuan pengawasan</li> </ol>	



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Musyarakah, dan Murabahah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>				Pembiayaan Musyarakah. 3. Ketentuan Pengawasan Pembiayaan Murabahah 4. Pengujian Subtantif Produk Pembiayaan	
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan produk Pembiayaan akad Salam dan Istishna'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		1. Ketentuan Pengawasan Pembiayaan Salam. 2. Ketentuan pengawasan Pembiayaan Istishna. 3. Pengujian Subtantif Produk Pembiayaan	



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan produk Pembiayaan akad Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik, dan Qard.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan Pengawasan Pembiayaan Ijarah.</li> <li>2. Ketentuan pengawasan pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik.</li> <li>3. Ketentuan Pengawasan Pembiayaan Qard.</li> <li>4. Pengujian Substantif Produk Pembiayaan</li> </ol>	
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan objek material pengawasan Investasi Surat Berharga dan Investasi Tidak Terikat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan Pengawasan Investasi Surat Berharga.</li> <li>2. Ketentuan pengawasan Investasi Tidak Terikat</li> </ol>	



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		ketepatan menjawab pertanyaan				3. Tujuan Pengawasan Syariah 4. Pengujian Substantif Produk Investasi.	
14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tata Kelola <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		1. Konsep dasar tata Kelola perusahaan (Good Corporate Governance) 2. Prinsip-prinsip GCG 3. Implementasi GCG pada Lembaga Keuangan Syariah	
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Audit Kepatuhan Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Tugas Terstruktur: 120 Menit Belajar Mandiri: 120 Menit		1. Konsep Dasar Audit Kepatuhan Syariah. 2. Metodologi Audit	






Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan				Kepatuhan Syariah. 3. Standar Audit Kepatuhan Syariah.	
16	<b>UAS</b>						



**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah	PSW03		2	VII	26 September 2023
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka.Prodi
	 <b>Muchamad Rizky Fauzi, S.E., M.Tr.E</b>		  <b>Inarotul A'yun, S.E.I., M.E</b>		
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI</b>				
	S9	- Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P8	- Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syari'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah.			
	P10	- Menguasai konsep, teori, dan praktik manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah yang sehat, produktif dan kompetitif.			
	KU9				



	KK3  KK5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.</li> <li>- Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkan kriteria dan prosedur dalam perbankan Syariah.</li> <li>- Mampu membuat analisa keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan perbankan Syariah.</li> </ul>
<b>CP-Mata Kuliah (CP-MK)</b>		
	CPMK 1 CPMK 2	Mampu memahami konsep dan prinsip teori perbankan syariah Mampu memahami manajemen dana dan pembiayaan terkait dengan kegiatan perbankan syariah.
<b>SUB- CPMK</b>		
	SUB CPMK 1 SUB CPMK 2 SUB CPMK 3 SUB CPMK 4 SUB CPMK 5 SUB CPMK 6 SUB CPMK 7 SUB CPMK 8 SUB CPMK 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep dasar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank.</li> <li>- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep Pembiayaan dan Pendanaan Bank Syariah.</li> <li>- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Pengertian, Fungsi, dan Peran Bank Indonesia serta kaitannya dengan Perbankan Syariah.</li> <li>- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Pengertian Fungsi, dan Peran Bank Syariah pada perekonomian.</li> <li>- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep Praktik Riba, Maisir, dan Gharar pada Perbankan.</li> </ul>



	SUB CPMK 10	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep Penetapan Margin dan Nisbah Keuntungan pada Bank Syariah.
	SUB CPMK 11	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep Modal dan Sumber Dana Bank Syariah.
	SUB CPMK 12	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Jenis-Jenis Pembiayaan Bank Syariah.
	SUB CPMK 13	- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep Analisis Kelayakan Pembiayaan. - Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Pengawasan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah. - Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Pencegahan Praktik Pencucian Uang oleh Bank Syariah. - Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep Jasa Bank Syariah. - Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep Investasi Bank Syariah
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>		
		Sub 1    Sub 2    Sub 3    Sub 4    Sub 5    Sub 6    Sub 7    Sub 8    Sub 9    Sub 10    Sub 11    Sub 12    Sub 13
	CPMK 1	√    -    √    √    √    -    -    -    -    -    -    -
	CPMK 2	-    √    -    -    -    √    √    √    √    √    √    √
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang Manajemen Dana dan Pembiayaan Syariah yang secara simultan mengarah pada proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan	



	<p>(actuating), dan pengendalian (controlling). Pemahaman pada aspek manajemen dana dan pembiayaan Bank Syariah meliputi dasar-dasar Bank Syariah, Sumber-sumber modal dan dana Bank Syariah, Pembiayaan Bank Syariah, Manajemen Risiko yang berkaitan dengan pendanaan dan pembiayaan Bank Syariah. Dengan melatih <i>critical thinking</i> mahasiswa melalui sesi diskusi diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menerapkan manajemen pendanaan dan pembiayaan pada bidang keilmuannya.</p>
<p>Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank.</li> <li>2. Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah.</li> <li>3. Pengertian, Fungsi, serta Peran Bank Indonesia.</li> <li>4. Pengertian, Fungsi, serta Peran Bank Syariah.</li> <li>5. Praktik Riba, Maisir, dan Gharar pada Perbankan.</li> <li>6. Penetapan Margin dan Nisbah Keuntungan Bank Syariah.</li> <li>7. Modal dan Sumber Dana Bank Syariah.</li> <li>8. Jenis-Jenis Pembiayaan bank Syariah.</li> <li>9. Analisis Kelayakan Pembiayaan.</li> <li>10. Pengawasan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah.</li> <li>11. Pencegahan Praktik Pencucian Uang Oleh Bank Syariah.</li> <li>12. Jasa Bank Syariah.</li> <li>13. Investasi Bank Syariah.</li> </ol>
<p>Pustaka</p>	<p>Utama:          Syahputra, Angga. (2021). <i>Manajemen Dana Bank Syariah</i>. Aceh: FEBI IAIN Lhokseumawe          Juniawati, Mutmainah. Zulaikah. Swastika, Putri. (2020). <i>Manajemen Pendanaan dan Jasa Perbankan Syariah</i>. Lampung: Pascasarjana IAIN Metro          Asiyah, Binti Nur. (2015). <i>Manajemen Pembiayaan Bank Syariah</i>. Yogyakarta: Kalimedia.</p> <p>Pendukung (ditambahkan jurnal atau artikel yang ditulis oleh dosen pengampu dan relevan dengan mata kuliah)          Andianto. Firmansyah, M Anang. (2019). <i>Manajemen Bank Syariah</i>. Pasuruan: Qiara Media.</p>



	Rusby, Zulkifli. (2017). <i>Manajemen Perbankan Syariah</i> . Riau: Universitas Islam Riau.						
	Ilmiyah, S., Natalya, F., & Fauzi, M. R. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Keuntungan Bank BCA Syariah. <i>Journal Islamic Banking</i> , 3(1), 15-24. <a href="http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/JIB/article/view/486">http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/JIB/article/view/486</a>						
Media Pembelajaran	Lapto, Whiteboard, Proyektor.						
Metode Pembelajaran	Ceramah, Diskusi, Presentasi.						
Team Teaching	-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami peraturan dan kontrak perkualiahan.  <b>Sub CPMK 1</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan kosep dasar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank.	Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuain materi.	Bentuk: Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		Pengantar Lembaga Keuangan dengan sub pokok pembahasan: 1. Definisi Lembaga Keuangan. 2. Tugas, Fungsi, dan Peran Lembaga Keuangan 3. Jenis-jenis Lembaga keuangan.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	<b>Sub CPMK 2</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan kosep dasar Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah.	Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuain materi.	Bentuk: Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		Pengantar Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah dengan sub pokok pembahasan: 1. Definisi Pendanaan Bank Syariah. 2. Definisi Pembiayaan Bank Syariah. 3. Tujuan Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah.	2%
3	<b>Sub CPMK 3</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan Bank Indonesia.	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuain materi, dan Pustaka - Performance	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		1. Pengertian Bank Sentral. 2. Tujuan umum bank sentral 3. Peran Bank Sentral dalam manajemen dana dan pembiayaan perbankan.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan				4. Tugas bank sentral dalam perekonomian keuangan.	
4	<b>Sub CPMK 4</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan Bank Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		1. Definisi Bank Syariah. 2. Tugas dan Fungsi Bank Syariah. 3. Dasar Hukum Bank Syariah. 4. Peran Bank Syariah dalam pengelolaan keuangan negara.	2%
5	<b>Sub CPMK 5</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan praktik Riba, Maisir, dan Gharar pada Bank Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		1. Definisi Riba dan praktiknya dalam perbankan. 2. Definisi Maisir dan praktiknya dalam perbankan.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan				3. Definisi Gharar dan praktiknya dalam perbakan.	
6	<b>Sub CPMK 6</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan konsep penetapan margin dan bagi hasil keuntungan pada bank syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Keuntungan dalam Islam.</li> <li>2. Definisi dan cara penetapan margin keuntungan.</li> <li>3. Definisi dan cara penetapan bagi hasil pada bank Syariah.</li> <li>4. Bagi Hasil Vs Sistem Bunga</li> </ol>	2%
7	<b>Sub CPMK 7</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan konsep permodalan dan sumber dana bank syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian modal bank Syariah.</li> <li>2. Sumber modal bank Syariah.</li> <li>3. Peraturan Bank Indonesia mengenai modal Bank Syariah.</li> </ol>	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan				4. Rasio Permodalan.	
8	<b>UTS</b>						
9	<b>Sub CPMK 7</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan konsep permodalan dan sumber dana bank syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		1. Pengertian sumber dana bank Syariah. 2. Macam-macam sumber dana bank Syariah. 3. Instrument sumber dana bank Syariah.	2%
10	<b>Sub CPMK 8</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan jenis-jenis pembiayaan bank syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		1. Jenis pembiayaan berdasarkan tujuan 2. Jenis pembiayaan berdasarkan keperluan	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Kriteria: Pedoman Penskoran			3. Jenis pembiayaan berdasarkan metode pembiayaan. 4. Jenis pembiayaan berdasarkan akad perjanjian	
11	<b>Sub CPMK 9</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan Analisis Kelayakan Pembiayaan.	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		1. Tujuan analisis pembiayaan 2. Prinsip analisis pembiayaan 3. Faktor yang mempengaruhi analisis pembiayaan. 4. Metode analisis 5C+S	2%
12	<b>Sub CPMK 10</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan Pengawasan dan	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian	Bentuk: Presentasi dan Diskusi	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		1. Pengertian pembiayaan bermasalah. 2. Rasio pembiayaan bermasalah.	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Penanganan Pembiayaan Bermasalah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Kriteria: Pedoman Penskoran			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Klasifikasi pembiayaan bermasalah.</li> <li>4. Penanganan pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah dan menurut Fatwa DSN MUI.</li> </ul>	
13	<b>Sub CPMK 11</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan Pencegahan Praktik Pencucian Uang oleh Bank Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian tindak pencucian uang.</li> <li>2. APU PPT pada perbankan.</li> <li>3. Tujuan APU PPT pada perbankan.</li> <li>4. Analisis <i>Know Your Customer</i>.</li> </ul>	2%
14	<b>Sub CPMK 12</b> Mahasiswa mampu memahami dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi	Tatap muka: 90 Menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kliring dan Inkaso</li> <li>2. Letter of Credit Syariah</li> <li>3. Bank Garansi Syariah</li> <li>4. Kartu Kredit Syariah</li> </ul>	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	mendefinisikan Jasa-jasa Bank Syariah.	materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Kriteria: Pedoman Penskoran	Belajar Mandiri: 247 Menit		5. Penukaran valuta asing pada Bank Syariah	
15	<b>Sub CPMK 13</b> Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan konsep Investasi Bank Syariah.	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 247 Menit		1. Pengertian Investasi 2. Prinsip Investasi Bank Syariah 3. Jenis Investasi pada Bank Syariah.	2%
16	<b>UAS</b>						



 <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> <b>PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH</b>					
Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Produk dan Jasa Perbankan Syariah	PSW15		3	V	26 September 2022
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka.Prodi
	 <b>Muchamad Rizky Fauzi, S.E., M.Tr.E</b>		 <b>Inarotul A'yun, S.E.I., M.E</b>		
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI</b>				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P9	Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syari'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah;			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;			



	KK3	Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkan kriteria dan prosedur dalam perbankan syariah;
<b>CP-Mata Kuliah (CP-MK)</b>		
	CPMK 1	Mampu menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah secara mandiri dan kelompok
	CPMK 2	Mampu memahami konsep dan prinsip teori perbankan syariah
	CPMK 3	Mampu menganalisis isu-isu pada bank syariah secara kontemporer
	CPMK 4	Mampu memahami produk-produk bank syariah
<b>SUB- CPMK</b>		
	SUB CPMK 1	1. Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan konsep dasar keilmuan perbankan syariah
	SUB CPMK 2	
	SUB CPMK 3	2. Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan komparasi bank syariah dan bank konvensional
	SUB CPMK 4	3. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad mudharabah
	SUB CPMK 5	4. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad akad musyarakah
	SUB CPMK 6	5. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad murabahah
	SUB CPMK 7	



	SUB CPMK 8	6. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad istishna
	SUB CPMK 9	7. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad salam
	SUB CPMK 10	8. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad ijarah dan ijarah muntahia bittamlik
	SUB CPMK 11	9. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad sharf
	SUB CPMK 12	10. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad akad qardhul hasan dan rahn
	SUB CPMK 13	11. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad wadiah.
	SUB CPMK 14	12. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad wakalah, hawalah dan kafalah
		13. Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik letter of credit, sharia card, dan credit card
		14. Mahasiswa mampu memahami mengidentifikasi akad pada studi kasus.
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>		



	Sub 1	Sub 2	Sub 3	Sub 4	Sub 5	Sub 6	Sub 7	Sub 8	Sub 9	Sub 10	Sub 11	Sub 12	Sub 13	Sub 14
CPMK 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPMK 2	√													
CPMK 3		√												
CPMK 4			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Secara umum, produk dan jasa lembaga keuangan syariah terdiri dari dua bagian yaitu produk dan jasa lembaga keuangan bank syariah serta produk dan jasa lembaga keuangan non bank syariah. Masing-masing produk dan jasa tersebut dibahas dan dikaji lebih mendalam agar mahasiswa tidak hanya sekedar memahami teori dan konsep dasar tentang berbagai macam produk dan jasa lembaga keuangan syariah tetapi juga mampu menerapkan teori dan konsep tersebut serta mampu menganalisis bagaimana praktik penggunaan produk dan jasa tersebut di lembaga keuangan syariah													
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbankan syariah</li> <li>2. Komparasi bank syariah dan bank konvensional</li> <li>3. Produk dengan akad Mudharabah</li> <li>4. Produk dengan akad Musyarakah</li> <li>5. Produk dengan akad Murabahah</li> <li>6. Produk dengan akad Istishna</li> <li>7. Produk dengan akad Salam</li> <li>8. Produk dengan akad Ijarah dan IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik)</li> <li>9. Produk dengan akad Sharf</li> <li>10. Produk dengan akad Qardhul hasan dan rahn</li> <li>11. Produk dengan akad Wadiah</li> <li>12. Produk dengan akad Wakalah, Kafalah, Hiwalah</li> <li>13. Produk Letter of credit, sharia card, dan credit card</li> <li>14. Studi Kasus</li> </ol>													



Pustaka		<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sutan Remy. 2014. Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya. Prenadamedia Grup</li> <li>2. Binti Nur Asiyah. 2015 Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Kalimedia</li> <li>3. Wiroso. 2011. Produk Perbankan Syariah. LPFE Usakti</li> </ol> <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ascarya. 2006. Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Praktek di Beberapa Negara. Bank Indonesia</li> <li>2. Antonio, M. Syafi'i. 2001. Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik. Jakarta : Gema Insani Pers</li> <li>3. Karim, Adiwarmanto. 2010. Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada</li> <li>4. Heri Sudarsono (2012), Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi, Edisi Ketiga, Cetakan kedua Ekonisia, Yogyakarta</li> </ol>					
Media Pembelajaran		LCD Projector, Power Point, Video dan audio yang berkaitan dengan topik					
Metode Pembelajaran		Active learning dan Small group discussion					
Team Teaching		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami peraturan dan kontrak perkuliahan.  Mahasiswa mampu memahami dan mendefinisikan kosep	Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi.	Bentuk: Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		Pengantar Bank Syariah dengan sub pokok pembahasan:	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dasar perbankan syariah					1. Definisi Bank Syariah. 2. Tugas, Fungsi, dan Peran Bank Syariah 3. Perkembangan Bank Syariah.	
2	Mahasiswa mampu memahami komparasi bank syariah dan bank konvensional	Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi.	Bentuk: Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian Bank. 2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.	2%
3	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad Mudharabah	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian akad Mudharabah 2. Skema akad Mudharabah. 3. Dasar Hukum akad Mudharabah	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan				4. Produk-produk bank Syariah dengan akad Mudharabah	
4	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad Musyarakah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian akad Musyarakah 2. Skema akad Musyarakah. 3. Dasar Hukum akad Musyarakah 4. Produk-produk bank Syariah dengan akad Musyarakah	2%
5	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad Murabahah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian akad Murabahah 2. Skema akad Murabahah	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Kriteria: Pedoman Penskoran			3. Dasar Hukum akad Murabahah 4. Produk-produk bank Syariah dengan akad Murabahah	
6	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad Istishna	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian akad Istishna 2. Skema akad Istishna 3. Dasar Hukum akad Istishna 4. Produk-produk bank Syariah dengan akad Istishna	2%
7	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan	- Kualitas argumen, keruntutan	Bentuk: Presentasi dan Diskusi	Tatap muka: 90 Menit		1. Pengertian akad Salam	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	karakteristik produk dengan akad Salam	alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Kriteria: Pedoman Penskoran	Belajar Mandiri: 416 Menit		2. Skema akad Salam 3. Dasar Hukum akad Salam 4. Produk-produk bank Syariah dengan akad Salam	
8	<b>UTS</b>						
9	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad Ijarah dan IMBT	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian akad Ijarah dan IMBT 2. Skema akad Ijarah dan IMBT 3. Dasar Hukum akad Ijarah dan IMBT 4. Produk-produk bank Syariah	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pertanyaan				dengan akad Ijarah dan IMBT	
10	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad Sharf	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian akad Sharf 2. Rukun dan Skema akad Sharf 3. Dasar Hukum akad Sharf 4. Produk-produk bank Syariah dengan akad Sharf	2%
11	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad Qardhul Hasan dan Rahn	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian akad Qard dan Rahn 2. Skema akad Qard dan Rahn 3. Dasar Hukum akad Qard dan Rahn	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan				4. Produk-produk bank Syariah dengan akad Qard dan Rahn	
12	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad Wadiah	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka - Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian akad Wadiah 2. Rukun dan Skema akad Wadiah 3. Dasar Hukum akad Wadiah 4. Produk-produk bank Syariah dengan akad Wadiah	2%
13	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk dengan akad	- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian	Bentuk: Presentasi dan Diskusi	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		1. Pengertian akad Wakalah, Kafalah, Hiwalah	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Wakalah, Kafalah, Hiwalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>materi, dan Pustaka</li> <li>- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan</li> </ul>	Kriteria: Pedoman Penskoran			<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Rukun dan Skema akad Wakalah, Kafalah, Hiwalah</li> <li>3. Dasar Hukum akad Wakalah, Kafalah, Hiwalah</li> <li>4. Produk-produk bank Syariah dengan akad Wakalah, Kafalah, Hiwalah</li> </ul>	
14	Mahasiswa mampu memahami definisi, prinsip dan karakteristik produk Letter of credit, sharia card, dan credit card	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi, dan Pustaka</li> </ul>	Bentuk: Presentasi dan Diskusi  Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit  Belajar Mandiri: 416 Menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian produk Letter of credit, sharia card, dan credit card</li> <li>2. Akad yang digunakan pada</li> </ul>	2%



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Performance presentasi dan ketepatan menjawab pertanyaan				produk Letter of credit, sharia card, dan credit card 3. Dasar Hukum produk Letter of credit, sharia card, dan credit card.	
15	Mahasiswa mampu memahami mengidentifikasi akad pada studi kasus.	Kualitas argumen, keruntutan alur, kerapian, kesesuaian materi.	Bentuk: Diskusi Kriteria: Pedoman Penskoran	Tatap muka: 90 Menit Belajar Mandiri: 416 Menit		Studi Kasus	2%
16	UAS						



## 10. Penilaian Pembelajaran

### 10.1 Rubrik

#### 10.1.1 Rubrik Sikap

##### Pertemuan 1 hingga 16

- a) Aspek : Sikap
- b) Teknik Penilaian : Observasi
- c) Instrumen Penilaian : Lembar Observasi

##### Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Mahasiswa	Peduli Lingkungan				Santun				Disiplin			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
Dst													

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- K = Kurang

##### Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Sub Indikator Aspek	Kriteria Penilaian
Peduli Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Tidak mengotori ruang kelas</li><li>b. Tidak membuang sampah sembarangan</li><li>c. Tidak membuang-buang makanan atau bahan makanan yang masih dapat dimanfaatkan</li><li>d. Tidak merusak lingkungan (tanaman dan fasilitas umum)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>4 = Jika 4 point dilakukan</li><li>3 = Jika 3 point dilakukan</li><li>2 = Jika 2 point dilakukan</li><li>1 = Jika 1 point dilakukan</li></ul>



Santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghormati dosen dan orang yang lebih tua</li> <li>b. Tidak berkata-kata kotor di kelas</li> <li>c. Tidak menggunakan suara keras (membentak) di kelas</li> <li>d. Duduk dengan posisi yang baik (sopan)</li> <li>e. Tidak menyela saat dosen atau orang lain sedang berbicara</li> <li>f. Meminta izin untuk masuk kelas jika datang terlambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4 = Jika 6 point dilakukan</li> <li>3 = Jika 3 point dilakukan</li> <li>2 = Jika 2 point dilakukan</li> <li>1 = Jika 1 point dilakukan</li> </ul>
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masuk kelas tepat waktu</li> <li>b. Mentaati tata tertib perkuliahan</li> <li>c. Membuat surat izin jika tidak dapat mengikuti pembelajaran</li> <li>d. Pulang sekolah tepat waktu (tidak membolos)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4 = Jika 4 point dilakukan</li> <li>3 = Jika 3 point dilakukan</li> <li>2 = Jika 2 point dilakukan</li> <li>1 = Jika 1 point dilakukan</li> </ul>

### 10.1.2 Rubrik Tugas Praktikum Akuntansi

#### Pertemuan 3

- a) Aspek : Pengetahuan dan praktik
- b) Teknik Penilaian : Penilaian Tugas
- c) Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan

No	Pedoman Penskoran	Skor
1	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
2	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
3	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
4	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
5	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0



6	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
7	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
8	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
9	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
10	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	10
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0

## Pertemuan 5

- a) Aspek : Pengetahuan dan praktikum
- b) Teknik Penilaian : Penilaian Tugas
- c) Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan

No	Pedoman Penskoran	Skor
1	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
2	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
3	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
4	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5



5	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
6	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
7	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
8	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
9	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
10	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
11	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
12	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
13	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
14	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
15	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
16	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0

17	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
18	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0
19	Mahasiswa menjawab dengan nama akun dan nominal yang benar dan runtun	5
	Mahasiswa mampu menjawab dengan nama akun dan nominal yang salah	0

### 10.1.3 Rubrik Tugas Soal Uraian

- a) Aspek : Pengetahuan
- b) Teknik Penilaian : Penilaian Tugas
- c) Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian

#### Kunci Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Natural Certainty Contract (NCC) adalah kontrak yang menentukan secara pasti nilai nominal dari keuntungan di awal kontrak perjanjian yang artinya memberikan kepastian pengembalian atau hasil.	<b>10</b>
	Bank Syariah menetapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis Natural Certainty Contract (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (amount) maupun waktu (timing), seperti pembiayaan murabahah, ijarah, ijarah mutahia bit tamlik, salam dan istishna.	<b>10</b>
	Natural Uncertainty Contract (NUC) adalah kontrak yang dilakukan dengan tidak menyepakati nominal keuntungan yang akan diterima melainkan menyepakati nisbah bagi hasil yang diterima sehingga tidak ada kepastian nominal yang akan diterima karena tergantung pada keuntungan usaha.	<b>10</b>
	Dalam Pembiayaan Natural uncertainty contract (NUC) pihak-pihak yang bertransaksi saling mencampur assetnya (baik real maupun financial assets) menjadi satu kesatuan, kemudian mengandung risiko bersama-sama untuk mendapatkan keuntungan. Pembiayaan NUC tidak	<b>10</b>



	memberikan kepastian dalam pengambilan dan hasil hanya berdasarkan kesepakatan yang disebut nisbah.	
2	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Total kerja sama : Rp 50.000.000,00</li><li>• Diangsur selama : 3 tahun (36 bulan)</li><li>• Rata-rata keuntungan : Rp 3.000.000,00/bulan</li><li>• Nisbah bagi bank : 10%</li><li>• Nisbah bagi nasabah : 90%</li></ul> <p>Bunga per bulan = (Pokok pinjaman x Nisbah bagi hasil x Jumlah tahun angsuran) : Jumlah bulan dalam waktu angsuran Bunga per bulan = (Rp 50.000.000 x 10% x 3) : 36 Bunga per bulan = Rp 15.000.000 : 36 Bunga per bulan = Rp 416.666</p> <p>Besar cicilan dari bulan pertama hingga bulan ke-36 = (Pokok pinjaman : Jumlah bulan) + Bunga per bulan = (Rp 50.000.000 : 36) + Rp 416.666 = Rp 1.388.888 + Rp 416.666 = Rp 1.805.554</p>	<p><b>20</b></p> <p><b>20</b></p> <p><b>20</b></p>

## 10.2 Portofolio Penilaian Hasil Belajar

### a. Soal UTS Produk dan Jasa Perbankan Syariah



**UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN**

<b>PRODI</b>	Perbankan Syariah	SKS : 3	KELAS: A	SEMESTER: V
<b>Kode &amp; Matakuliah</b>	PSW15	Produk dan Jasa Perbankan Syariah		
<b>Sifat Ujian</b>	Take Home	Hari: Senin	Tanggal: 20 Nov 2023	
<b>Dosen Pengampu</b>	Muchamad Rizky Fauzi, S.E.,M.Tr.E			

Kerjakanlah Soal di Bawah ini!

1. Ibu Zuhira menjalankan usaha toko kelontong dibiayai oleh Bank BPRS Khan sebesar Rp. 10.000.000,-. Nisbah bagi hasilnya adalah 70% untuk pengelola dan 30% untuk Bank BPRS Khan. Berdasarkan kasus tersebut akad apa yang diterapkan oleh BPRS Khan dan jelaskan.
2. Tuan Raihan memiliki usaha pabrik sambal. Saat ini memerlukan tambahan modal untuk membeli tambahan mesin pengemas sambal. Tuan Raihan mengajukan permohonan pembiayaan kepada Bank Syariah Ibadah. Produk dengan akad apa yang cocok untuk tuan Raihan? Jelaskan!
3. Jelaskan secara rinci perbedaan antara produk akad Bai', Murabahah, Salam, dan Istishna!

### b. Soal UAS Akuntansi Syariah



**UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)**  
**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN**

<b>PRODI</b>	Perbankan Syariah	SKS : 3	KELAS: A	SEMESTER: 4
<b>Kode &amp; Matakuliah</b>	PSW02	Akuntansi Perbankan Syariah		
<b>Sifat Ujian</b>	Close Book	Hari: Senin	Tanggal: 24 Juli 2023	
<b>Dosen Pengampu</b>	Muchamad Rizky Fauzi, S.E., M.Tr.E			

Kerjakan Soal Berikut dengan Seksama!

Tanggal	Keterangan
1 September	Bank Syariah Nusantara menerima dana sebesar Rp50.000.000,00 dari bapak Hartono untuk membuka rekening Tabungan Wadiah.



2 September	Bank Syariah memesan peralatan kantor berupa meja seharga Rp20.000.000,00 dengan akad Istishna kepada tuan Hendra dan telah menyerahkan uangnya.
3 September	Bank Syariah membeli perlengkapan kantor kepada supplier dengan total harga Rp10.000.000,00. Dibayar tunai sebesar Rp7.000.000,00 dan sisanya dibayar bulan depan.
4 September	Bank Syariah membayar uang sebesar Rp10.000.000,00 sebagai biaya sewa dibayar dimuka untuk satu tahun mendatang.
5 September	Tn. Rizal membuka rekening giro wadiah dengan menyetor dana sebesar Rp10.000.000,00.
6 September	Ibu Ida menyetor dana sebesar Rp20.000.000,00 dan membuka tabungan wadiah.
7 September	Nn. Rosmala membuka rekening tabungan mudharabah dan menyetor dana sebesar Rp5.000.000,00.
8 September	Hilda menyetor dana sebesar Rp15.000.000,00 untuk dibukakan rekening deposito mudharabah.
9 September	Bank Syariah sepakat untuk menyewakan Gedung yang dimilikinya selama satu tahun kepada Tn. Sahid dengan biaya sewa sebesar Rp75.000.000,00. Yang diangsur selama 1 Tahun.
10 September	Tn. Susilo dan Bank Syariah sepakat untuk melakukan pembiayaan murabahah dengan menyerahkan objek berupa sepeda motor dengan nominal sebesar Rp30.000.000,00 diangsur selama 3 tahun. Motor diperoleh oleh Bank Syariah dengan harga 26.000.000,00.
11 September	Bank Syariah membeli mobil secara cash sebagai asset Ijarah seharga Rp100.000.000,00.
12 September	Bank Syariah menyalurkan mobil yang telah dibelinya kepada Tn. Yoga sebagai bentuk pembiayaan Ijarah.
13 September	Tn. Rizal melakukan penarikan uang sebesar Rp3.000.000,00 melalui teller.
14 September	Ibu Ida melakukan transfer dana sebesar Rp6.000.000,00 kepada rekening saudaranya di Bank BCA.
15 September	Nn Rosmala mentransfer dananya sebesar Rp2.000.000,00 kepada rekening ibunya yang memiliki rekening di bank yang sama.
25 September	Bank melakukan pembayaran gaji kepada karyawan sebesar Rp35.000.000,00
27 September	Bank Syariah mengumumkan bagi hasil kepada seluruh nasabah mudharabah baik tabungan maupun deposito sebesar Rp20.000.000,00
28 September	Bank Syariah membayarkan biaya rumah sakit salah satu karyawannya yang mengalami kecelakaan dan diambilkan dari dana kebajikan sebesar Rp5.000.000,00.
20 Oktober	Tn. Sahid sukses membayar angsuran sewa sebesar Rp6.250.000,00.
21 Oktober	Tn Susilo membayar angsuran pertamanya.

Buatlah jurnal umum dari transaksi di atas!

## 11. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

### 11.1. Model implementasi MBKM

No	Program	Tempat	Waktu Program	SKS	Konversi MK	SKS
1	Pertukaran Mahasiswa	Dalam PT	Smt V	3	1. Kewirausahaan Sosial	3
				3	2. Society Action Research	3
				3	3. Manajemen Keuangan Syariah	3
				2	4. Manajemen Zakat dan Wakaf	3
		Luar PT antar program studi Perbankan Syariah		3	1. Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah	3
				3	2. Manajemen Perbankan Syariah	3
				<b>SKS</b>	<b>Total</b>	<b>18</b>
2	Magang Bersertifikat	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Smt VI	3	Manajemen Perbankan Syariah	3
				2	Sistem Informasi Perbankan Syariah	2
				2	Manajemen Strategi	2
				3	Akuntansi Manajemen	3
				3	Pratikum Perbankan Syariah	3
				2	Financial Teknologi	2
				3	Metodologi Penelitian Bisnis	3
				<b>SKS</b>		<b>18</b>

### 11.2. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

#### 11.2.1 Tabel Mata Kuliah Inti Prodi

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1	PB001	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	2	Mata Kuliah Wajib
2	PB002	Manajemen Perbankan Syariah	3	Mata Kuliah Wajib
3	PB003	Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah	2	Mata Kuliah Wajib
4	PB004	Akuntansi Perbankan Syariah	3	Mata Kuliah Wajib
5	PB005	Ushul Fiqih	2	Mata Kuliah Wajib
6	PB006	Fiqih Muamalah	3	Mata Kuliah Wajib
7	PB007	Fiqih Muamalah Kontemporer	3	Mata Kuliah Wajib
8	PB008	Hukum Perbankan Syariah	2	Mata Kuliah Wajib
9	PB009	Tafsir Ayat dan Hadist Ekonomi	2	Mata Kuliah Wajib
10	PB010	Sistem Operasioanl Bank Syariah	2	Mata Kuliah Wajib
11	PB011	Manajemen Keuangan	3	Mata Kuliah Wajib
12	PB012	Manajemen Keuangan Syariah	3	Mata Kuliah Wajib
13	PB013	Analisis Laporan Keuangan Syariah	3	Mata Kuliah Wajib
14	PB014	Manajemen Investasi Syariah	3	Mata Kuliah Wajib



15	PB015	Produk dan Jasa Perbankan Syariah	3	Mata Kuliah Wajib
16	PB016	Sistem Informasi Manajemen	2	Mata Kuliah Wajib
17	PB017	Auditing Perbankan Syariah	3	Mata Kuliah Wajib
18	PB018	Perpajakan	3	Mata Kuliah Wajib
19	PB019	Ekonomi Moneter Islam	3	Mata Kuliah Wajib
20	PB020	Manajemen Sumber Daya Insani	3	Mata Kuliah Wajib
21	PB021	Marketing Perbankan Syariah	3	Mata Kuliah Wajib
22	PB022	Manajemen Strategi	2	Mata Kuliah Wajib
23	PB023	Akuntansi Manajemen	3	Mata Kuliah Wajib
24	PB024	Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah	2	Mata Kuliah Wajib
25	PB025	Manajemen Asset dan Liabilitas Bank Syariah	3	Mata Kuliah Wajib
26	PB026	Praktikum Perbankan Syariah	3	Mata Kuliah Wajib
27	PB027	Etika dan Standar Profesi Perbankan Syariah	2	Mata Kuliah Wajib
28	PB028	Financial Teknologi	2	Mata Kuliah Wajib
29	PB029	Studi Kelayakan Bisnis	3	Mata Kuliah Wajib
30	PB030	Digital Marketing	2	Mata Kuliah Wajib
31	PB031	Pengantar Manajemen	2	Mata Kuliah Wajib
32	PB032	Pengantar Akuntansi	2	Mata Kuliah Wajib
33	PB033	Komunikasi Bisnis	2	Mata Kuliah Wajib
34	PB034	Etika Bisnis	2	Mata Kuliah Wajib
35	PB035	TIK	2	Mata Kuliah Wajib
36	PB036	Pengantar Studi Islam	2	Mata Kuliah Wajib
37	PB037	Manajemen Zakat dan Wakaf	2	Mata Kuliah Wajib
38	PB038	Asuransi dan Reasuransi Syariah	2	Mata Kuliah Wajib
<b>Total bobot sks</b>			<b>93</b>	

### 11.2.2 Tabel Mata Kuliah Fakultas

No	Mata kuliah Fakultas		sks	Keterangan
1	EBI01	Statistika 1	2	Mata Kuliah Wajib
2	EBI02	Statistika 2	3	Mata Kuliah Wajib
3	EBI03	Pengantar Ekonomi Islam	2	Mata Kuliah Wajib
4	EBI04	Ekonomi Mikro Islam	3	Mata Kuliah Wajib
5	EBI05	Ekonomi Makro Islam	3	Mata Kuliah Wajib
6	EBI06	Matematika Ekonomi Dan Bisnis	3	Mata Kuliah Wajib
7	EBI07	Metodologi Penelitian Bisnis	3	Mata Kuliah Wajib
8	EBI08	PKL	4	Mata Kuliah Wajib
9	EBI09	Seminar Proposal	2	Mata Kuliah Wajib
10	EBI10	Society Action Research	3	Mata Kuliah Wajib
11	EBI11	KKN	4	Mata Kuliah Wajib
12	EBI12	Skripsi	6	Mata Kuliah Wajib

### 11.2.3 Tabel Mata Kuliah Intitusi dan Nasional

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1	NAS01	Pancasila	2	Wajib Nasional
2	NAS02	Kewarganegaraan	2	Wajib Nasional
3	NAS03	Bahasa Indonesia	2	Wajib Nasional
4	UNU01	Aswaja An-nahdliyah	2	Wajib Institusi
5	UNU02	Tahsin A-Qur'an	2	Wajib Institusi
6	UNU03	Kewirausahaan Sosial	3	Wajib Institusi
7	UNU04	Bahasa Arab	2	Wajib Institusi
8	UNU05	Bahasa Inggris	2	Wajib Institusi

### 11.3. Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

Setiap mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah diberikan hak belajar di luar Program Studi, yang terdiri atas hak belajar 1 semester di luar Program Studi di dalam dan luar Perguruan Tinggi pada semester V. Mahasiswa di Program Studi Perbankan Syariah diwajibkan untuk memilih mata kuliah wajib dalam prodi (20 SKS) yang tersaji di semester V kurikulum 2020 termasuk memilih mata kuliah pilihan dalam prodi atau memilih salah satu atau ketiga program pembelajaran di luar program studi di dalam dan luar perguruan tinggi MB-KM dengan total keseluruhan 12 SKS. Total SKS pada semester V adalah 23 SKS yang terdiri dari 20 SKS mata kuliah wajib dalam prodi serta 3 SKS dari total mata kuliah universitas dalam prodi dan atau di luar program studi di dalam dan luar perguruan tinggi. Mata kuliah di luar prodi yang diprogram/dipilih wajib mendapatkan persetujuan oleh ketua prodi dan penasehat akademik maksimum 20 SKS.

**PERTUKARAN PELAJAR**  
**BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MEDEKA**  
**(BKP MBKM)**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN**



**BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN  
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
KEGIATAN PERTUKARAN PELAJAR**

<b>PROYEK KEGIATAN</b>	<b>REKOGNISI MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
<b>Pertukaran pelajar di luar prodi di dalam kampus</b>	<b>Manajemen Keuangan Syariah</b>	<b>3</b>
	<b>Kewirausahaan Sosial</b>	<b>3</b>
	<b>Society Action Research</b>	<b>3</b>
	<b>Manajemen Zakat dan Wakaf</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>		<b>11 SKS</b>

<b>PROYEK KEGIATAN</b>	<b>REKOGNISI MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
<b>Pertukaran pelajar di prodi yang sama di luar kampus</b>	<b>Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah</b>	<b>3</b>
	<b>Manajemen Perbankan Syariah</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>		<b>6 SKS</b>

<b>PROYEK KEGIATAN</b>	<b>REKOGNISI MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
<b>Pertukaran pelajar di prodi yang berbeda di luar kampus</b>	<b>Akuntansi Manajemen</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>		<b>3 SKS</b>

#### 11.4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

### MAGANG/ PRAKTIK KERJA BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MEDEKA (BKP MBKM)



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN**



**BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN  
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
MAGANG/ PRAKTIK KERJA**

Proyek Kegiatan		Kegiatan	Rekognisi Mata Kuliah	SKS
<b>Pengembangan Keterampilan <i>Hard Skill</i> dan <i>Soft Skill</i> Menjadi Manager yang Profesional</b>	1	Kegiatan yang dilakukan satu sampai 2 semester	<b>PPL</b>	<b>4</b>
	2	Membantu lembaga perbankan dan keuangan melaksanakan operasional dalam administrasi dan program kegiatan	<b>Manajemen Operasional</b>	<b>3</b>
	3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identifikasi potensi, mitra kerja untuk menguatkan Prodi Perbankan Syariah.</li><li>2. Penyusunan Program Perintisan dan Penguatan Prodi Perbankan Syariah.</li><li>3. Pembentukan Kelembagaan Prodi Perbankan Syariah (jika belum ada lembaga Prodi Perbankan Syariah).</li><li>4. Penguatan Manajemen Kelembagaan dan Pembelajaran Prodi Perbankan Syariah.</li><li>5. Evaluasi program di prodi Perbankan Syariah.</li></ol>	<b>KKN</b>	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>				<b>11 SKS</b>

**KEGIATAN WIRAUSAHA  
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN  
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MEDEKA  
(BKP MBKM)**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN**



**BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN  
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
KEGIATAN WIRUSAHA**

PROYEK KEGIATAN	KEGIATAN	REKOGNISI MATA KULIAH	SKS	
<b>Penguatan Kapasitas Inkam Mahasiswa</b>	1	Klinik Bisnis	Marketing Perbankan Syariah	3
		Studi Kelayakan Bisnis	2	
		Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah	2	
		Analisis Laporan Keuangan Syariah	3	
	2	Halal Center	Komunikasi Bisnis	2
			Produk Dan Jasa Perbankan Syariah	3
			Hukum Perbankan Syariah	2
			Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	2
<b>Jumlah</b>			<b>19 SKS</b>	

### 11.5 Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

#### a. Kebijakan dan Manual Mutu

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mengatur tentang hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi dilaksanakan oleh IAINU untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Program ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil. Sementara, Kampus Merdeka merupakan



wujud pembelajaran di IAINU yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam hal penjaminan mutu untuk program ini, langkah-langkah yang ditempuh sudah sesuai dengan kebijakan mutu yang berlaku. IAINU memiliki Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar. Kebijakan serta manual mutu untuk Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di IAINU.

#### **b. Mutu Pelaksanaan**

Sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku di IAINU, penyelenggaraan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka harus sesuai dengan kriteria minimal yang tertuang pada Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Khusus yang berlaku di IAINU, sedangkan kriteria mutu lainnya dapat ditambahkan dan/atau ditingkatkan oleh masing-masing fakultas dan program studi, sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan sesuai dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar di IAINU. Kriteria minimal yang menjadi butir-butir mutu berikut, diantaranya akan menjadi prioritas.

##### **1) Mutu Kompetensi Peserta**

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

- a) Indikator kompetensi sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau



pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

- b) Indikator Pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- c) Indikator keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara umum.
- d) Indikator keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara khusus.

## **2) Mutu Pelaksanaan Kegiatan**

- a) Pelaksanaan kegiatan wajib sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.
- b) Pelaksana kegiatan wajib : (a) melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; (b) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

## **3) Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal**

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah/kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah/kegiatan dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penugasan pembimbing



internal dan eksternal harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman.

#### **4) Mutu Sarana dan Prasarana Untuk Pelaksanaan**

Sarana dan Prasarana kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. Pelaksana kegiatan harus memiliki sarana dan prasarana yang minimal relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI, memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan untuk untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM.

#### **5) Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil**

Pelaporan dan presentasi hasil belajar/kegiatan dapat dilakukan dengan unjuk kerja. Unjuk kerja dapat berupa tugas, portofolio atau karya desain, praktikum dan lain-lain. Pelaporan dan presentasi hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- b) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- c) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian.
- d) Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%.
- e) Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan dan sikap.

#### **6) Mutu Penilaian**

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing;
- b) dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing



dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau

- c) dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pembimbing/penilai eksternal yang mempunyai kompetensi yang memadai.

Penilaian pembelajaran/kegiatan harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

### **c. Monitoring dan Evaluasi**

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta



kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan Monev dilaksanakan oleh Tim Monev di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAINU.

Secara umum kegiatan Monev program MBKM yang diselenggarakan oleh IAINU ditujukan untuk:

- a) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- b) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- c) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.
- d) Menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan dengan lingkungan dinamis, tanpa menyimpang dari tujuan.

Monev program MBKM dilakukan secara sistematis melalui tahapan sebagaiberikut:

- a) Membentuk Tim Monev sesuai dengan lingkup kegiatan yang akan dipantau dan dinilai.
- b) Menetapkan standar mutu dan kriteria yang akan diukur capaiannya.
- c) Mengembangkan instrumen Monev.
- d) Mengukur tingkat capaian standar mutu terhadap kriteria yang ditetapkan.
- e) Menilai tingkat capaian standar mutu.
- f) Pelaporan Monev.

Selain melaksanakan Monev program MBKM, LP3M IAINU bersama dengan Unit Sumber Daya Informasi (USDI) juga menyiapkan sistem *survey online* yang merekam pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas



program MBKM yang mereka jalani selama satu semester di luar program studi. Informasi ini selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik dari mahasiswa untuk sarana evaluasi bagi IAINU dalam mengembangkan program selanjutnya.

#### **d. Penilaian**

Penilaian merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas mahasiswa dalam melaksanakan program MBKM. Fokus penilaian adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan program MBKM oleh mahasiswa. Melalui penilaian akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program MBKM. Selanjutnya, penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tata cara penilaian secara umum mengacu kepada ketentuan yang berlaku pada penyelenggara program MBKM yang pada prinsipnya sesuai dengan SN Dikti. Dengan demikian hal-hal terkait dengan tata cara pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk program MBKM secara lengkap dapat merujuk pada ketentuan tersebut.

#### **i. Prinsip Penilaian**

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilaksanakan mengacu kepada prinsip penilaian pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara terintegrasi.

#### **ii. Aspek-Aspek Penilaian**

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan tersebut, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, setidaknya mencakup:

- a) Kehadiran dalam setiap kegiatan
- b) Kedisiplinan dalam mengikuti setiap kegiatan
- c) Partisipasi dalam setiap kegiatan



- d) Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- e) Kemampuan kerja sama
- f) Kemampuan komunikasi
- g) Kemampuan melaksanakan tugas
- h) Kemampuan membuat laporan
- i) Sopan santun

### **iii. Prosedur Penilaian**

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan baik selama kegiatan berlangsung sebagai penilaian proses maupun pada akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar sebagai penilaian hasil. Penilaian proses dapat dilakukan melalui teknik penilaian wawancara, observasi, partisipasi, dan angket. Sementara itu, penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan bentuk pembelajaran yang diambil oleh mahasiswa yang bisa dilaksanakan oleh:

1. Dosen pengampu/pendamping atau tim dosen pengampu/pendamping, atau,
2. Dosen pengampu/pendamping atau tim dosen pengampu/pendamping dengan mengikutsertakan pendamping dari pemangku kepentingan/ mitra yang relevan.

Program Studi dan Fakultas kemudian melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS terhadap hasil penilaian tersebut serta meng-input nilai ke dalam Sistem Informasi akademik. Selanjutnya hasil penilaian dan pengakuan SKS tersebut sebagai rekognisi kegiatan MBKM dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

## **12. Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum**

### **12.1 Persyaratan Umum**

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program



“hak belajar dua semester di luar program studi”, terdapat dua persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi yaitu: (1) mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi; dan (2) mahasiswa aktif yang terdaftar pada PD-Dikti.

IAINU diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara IAINU dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh IAINU yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. IAINU harus memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan pilihan alternatif berikut:

- 1) seluruh proses pembelajaran dalam program studi dilaksanakan di IAINU sesuai masa dan beban belajar mahasiswa; atau
- 2) proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil sisanya dengan mengikuti proses pembelajaran di luar program studi dan di luar IAINU.

## **12.2 Pelaksanaan**

### **12.1.1 Pihak-Pihak Terkait**

#### **1) Institusi**

- a. Memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: dapat mengambil sks di luar IAINU paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks; dan dapat mengambil sks di program studi yang berbeda di IAINU sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 sks.
- b. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- c. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

#### **2) Fakultas**

- a. Menyiapkan daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas program studi.



- b. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

### **3) Program Studi**

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas programstudi dalam IAINU.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar programstudi dan luar IAINU beserta persyaratannya.
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar IAINU.
- e. Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran diluar program studi dan luar IAINU, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

### **4) Mahasiswa**

- a. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai programmata kuliah/program yang akan diambil di luar program studi.
- b. Mendaftar program kegiatan di luar program studi.
- c. Melengkapi persyaratan kegiatan luar program studi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- d. Mengikuti program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuanpedoman akademik yang ada.

### **5) Mitra**

- a. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama IAINU (bisa di tingkatuniversitas/fakultas/program studi).
- b. Melaksanakan program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

#### **12.2.2 Model Pembelajaran**

Model pembelajaran dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

dapatdicancang seperti model-model berikut.

*Model Blok Pembelajaran di Dalam dan di Luar IAINU*



### 12.2.3 Perhitungan SKS Pembelajaran

Dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini, setiap sks diartikan sebagai jam kegiatan bukan jam belajar. Definisi kegiatan dapat berupa: belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen, yang ditugaskan oleh Koordinator Program Studi/Dekan/Rektor Daftar kegiatan yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam dua semester di luar program studi) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, atau (b) program yang disetujui oleh Pimpinan IAINU.

### 12.2.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di IAINU, sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 jenis seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

### A. Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

#### 1) Ketentuan Umum Program Studi

Definisi istilah yang dipakai dalam pedoman kegiatan pertukaran pelajar ini adalah sebagai berikut.

- Program Pertukaran Pelajar adalah program pertukaran mahasiswa melalui kerjasama antara program studi baik di dalam maupun di luar IAINU.
- Program studi pengirim adalah program studi asal dari mahasiswa sedangkan program studi penerima adalah program studi di luar IAINU



yang menjadi tujuan mahasiswa.

- c. Pengalihan Angka Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester atau ukuran lain untuk mencapai kompetensi pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
- d. Pemerolehan Angka Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester atau ukuran lain untuk memperkaya capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
- e. Pengalihan Angka Kredit dan Pemerolehan Angka Kredit dapat dilakukan antar program studi yang sama atau berbeda.

## **2) Tujuan pertukaran pelajar**

- a. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika-an akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.

### **1) Pertukaran Pelajar antar Program Studi di IAINU**

Pertukaran pelajar dalam kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

#### **a. Mekanisme**

##### **(1) Program Studi**

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi



mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.

- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi lain di IAINU
- Mengatur jumlah sks yang dapat diambil dari program studi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Biro Akademik.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

b. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di IAINU dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

## **2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar IAINU**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

### **a) Mekanisme**

#### **(1) Program Studi**

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama di luar IAINU.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi tujuan, yaitu kesepakatan tentang proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).



- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama di luar IAINU.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi melalui Biro Akademik.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar IAINU. sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar IAINU.

b) Kegiatan pembelajaran dalam program studi yang sama pada Perguruan Tinggi di luar IAINU dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan bahwa mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemendikbud.

### **3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi yang berbeda di luar IAINU**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada program studi yang berbeda di luar IAINU untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran, baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil matakuliah di program studi lain di luar IAINU.
- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi di luar IAINU.



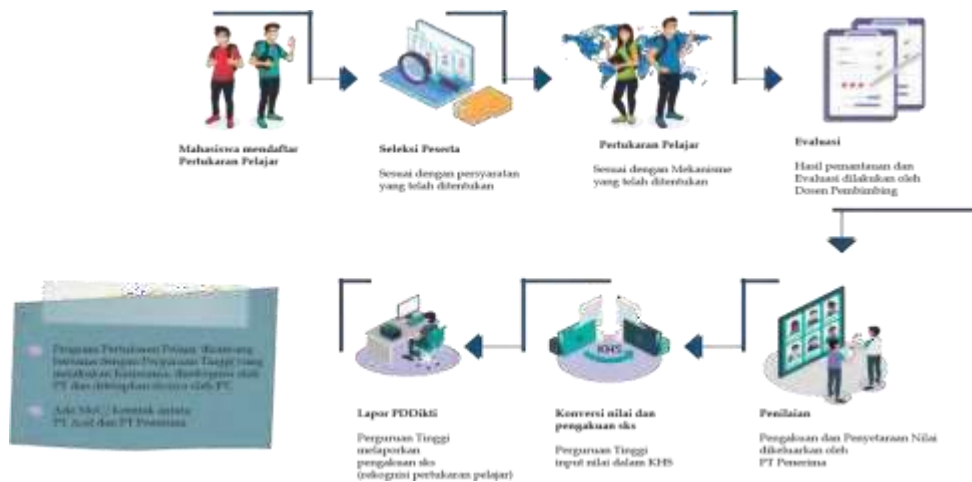
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran di program studi lain di luar IAINU.
- Mengatur jumlah sks dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi lain pada perguruan tinggi di luar IAINU.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah)

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan pembelajaran di program studi yang berbeda pada perguruan tinggi di luar IAINU sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ditentukan.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi di luar IAINU.

b) Kegiatan pembelajaran di program studi yang berbeda di luar IAINU dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemendikbud.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan Program Pertukaran Pelajar MBKM

### 1) Tugas Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban selaku perguruan tinggi penerima

- a. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- b. Mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound* maupun mahasiswa yang melakukan *outbound* (timbang-balik/resiprokal).
- c. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- d. Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- e. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap sks mahasiswa.
- f. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

### 2) Tugas Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban selaku perguruan tinggi tujuan

- a. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri maupun dengan konsorsium keilmuan.
- b. Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luarkampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- c. Mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound* maupun mahasiswa



yang melakukan *outbound* (timbang-balik/resiprokal) sesuai kesepakatan dengan perguruan tinggi pengirim.

- d. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi keadilan bagi mahasiswa.
- e. Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- f. Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- g. Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
- h. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

### **3) Persyaratan Keikutsertaan**

- a. Antar program studi pengirim dan penerima bisa memiliki akreditasi yang sama ataupun berbeda, asalkan keduanya berstatus terakreditasi.
- b. Antar program studi penerima dan pengirim bisa lintas program studi, dengan syarat mendapat persetujuan koprodi penerima dan koprodi pengirim.
- c. Mahasiswa yang dapat mendaftar untuk mengikuti program pertukaran pelajar adalah mahasiswa minimal semester 4.
- d. Proses registrasi diatur dalam buku pedoman akademik.
- e. Dua bulan sebelum masa perkuliahan, program studi menerbitkan daftar program studi dan mata kuliah yang dapat diambil oleh calon peserta beserta RPS, silabusnya atau rencana jadwal perkuliahan melalui website masing-masing perguruan tinggi.
- f. Hak dan kewajiban mahasiswa peserta akan diatur lebih lanjut dalam dokumenter sendiri.

### **4) Peserta pertukaran pelajar dengan perguruan tinggi di luar negeri adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.**

- a. Mahasiswa aktif minimal semester 4.
- b. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,5 (Tiga koma lima).



- c. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik pada perguruan tinggi pengirim.
- d. Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
- e. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran Program Pertukaran Pelajar.
- f. Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari Dokter.
- g. Persyaratan tambahan untuk pertukaran mahasiswa internasional:
  - Memiliki *international health assurance* (khusus untuk pertukaran pelajar luar negeri).
  - Memiliki kemampuan bahasa yang disyaratkan (d disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati oleh universitas pengirim dan universitas penerima).
  - Dokumen lainnya disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati kedua pihak perguruan tinggi dan ketentuan imigrasi.

#### **5) Mekanisme Perekrutan/Seleksi Mahasiswa Peserta Program**

- a. Calon peserta mendaftarkan diri di program studi pengirim dengan melengkapiseluruh persyaratan yang berlaku.
- b. Koprodi melakukan seleksi sesuai persyaratan pertukaran pelajar.
- c. Program studi pengirim mengirimkan berkas pendaftaran kepada bagianakademik di fakultas, ditembuskan ke program studi penerima.

#### **6) Pelaksanaan Program**

- a. Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik program studi penerima.
- b. Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 satuan kredit semester (sks).
- c. Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada program studi penerima.
- d. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi penerima.



- e. Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di program studi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh perguruan tinggi pengirim.
- f. Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
- g. Peserta program wajib mematuhi setiap peraturan akademik, peraturan disiplin, etika mahasiswa dan peraturan-peraturan lainnya yang diberlakukan oleh program studi penerima.
- h. Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di program studi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik

## **B. Magang/Praktik Kerja**

### **1) Pengertian Kuliah Magang/Praktik Kerja**

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Guna memperbaiki kekurangan tersebut, maka ruang lingkup magang dalam konteks merdeka belajar ini meliputi bidang pekerjaan atau profesi yang dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu/minat yang ditekuni dan ditempuh dalam kurun waktu 1 semester.

Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja merupakan mata kuliah yang bersifat mandiri yang dilakukan di luar kampus oleh mahasiswa. Magang merupakan praktik kerja mahasiswa sebagai kegiatan nyata di lapangan dengan mitra (industri, instansi pemerintah/ swasta, kelompok masyarakat, lembaga diklat,



badan-badan usaha, dan organisasi lain) dalam kerangka Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang dilaksanakan dalam periode waktu 1 semester, sehingga meningkatkan profesionalisme mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmunya. Magang/praktik kerja wajib dicantumkan dalam struktur kurikulum merdekabelajar Program Studi Sarjana (S1) dan merupakan hak setiap mahasiswa untuk menempuhnya.

## 2) Tujuan dan Manfaat Kuliah Magang/Praktik Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah ke dalam praktik pelaksanaan di lapangan (dunia kerja) sehingga nantinya diharapkan mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang ditekuni. Di samping itu tercipta *link and match* antara teori dan praktik.

Program magang selama 1 semester, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerjatersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan materi pembelajaran serta topik-topik riset di Program Studi S1 akan makin relevan. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

Magang/praktek kerja bertujuan dan bermanfaat untuk memberikan pengalaman dunia industri bagi mahasiswa yaitu antara lain:



- a. melakukan pengamatan dan pembelajaran terhadap suatu industri, baik secara umum maupun khusus terhadap suatu obyek;
- b. mengenalkan teknologi terkini yang digunakan industri sesuai bidangnya;
- c. memahami tata kelola suatu industry;
- d. mengenalkan proses interaksi kerja antara mahasiswa dan karyawan industri dari berbagai level untuk meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa; dan
- e. memahami penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus pada dunia industri.

Manfaat magang/praktik kerja bagi IAINU:

- a. mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum Program Studi yang sesuai dengan kebutuhan industri; dan
- b. membina dan meningkatkan kerjasama antara IAINU dengan industri.

Manfaat bagi instansi pemerintah, perusahaan swasta dan BUMN:

- a. realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan; dan
- b. menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

### 3) Bobot sks dan Kompetensi

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa magang adalah sebesar 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Satu sks magang setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan magang, sehingga 20 sks magang setara dengan 54.400 (lima



puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan magang atau 906,67 jam. Untuk kegiatan magang selama 8 jam per hari, maka jumlah hari kegiatan magang sebanyak 113,3 hari. Untuk kegiatan magang selama 5 hari per minggu, maka jumlah minggu kegiatan magang adalah sebesar 22,66 minggu atau 5,66 bulan.

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

(1) **Bentuk bebas (*free form*)**

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dan sebagainya. Sementara itu, contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dan sebagainya. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut, seperti contoh di bawah ini.



*Hard skills:*

No	CPMK	sks
1.	Mampu merumuskan permasalahan sesuai bidang keilmuan	3
2.	Mampu menyusun program penyelesaian permasalahan	3
3.	Mampu mensintesa dalam bentuk desain	4

*Soft skills:*

No	CPMK	sks
1.	Mampu berkomunikasi dengan baik	2
2.	Mampu bekerjasama dalam tim	2
3.	Mampu bekerja keras	2
4.	Mampu memimpin	2
5.	Memiliki kreativitas	2

Adapun Capaian Pembelajaran magang/praktik kerja pada aspek Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap setidaknya meliputi:

a) Pengetahuan:

- Mampu menerapkan pengetahuan sesuai disiplin keilmuan di suatu industry.
- Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan sesuai disiplin keilmuan.

b) Keterampilan:

- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil



analisis informasi dan data.

- Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

c) Sikap:

- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- Meningkatkan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

(2) **Bentuk terstruktur (*structured form*)**

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang/praktek kerja.

Sebagai contoh, mahasiswa Manajemen Dakwah magang 6 bulan di Kemenag Tuban bagian Haji dan Umroh akan setara dengan belajar mata kuliah:

No	Mata Kuliah	sks
1	Sistem Informasi Manajemen SDM	3
2	Manajemen Wisata Religi & Traveling	3



3	Sistem Pengendalian Manajemen & SDM	3
4	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	3
5	Manajemen Pemasaran Lembaga Dakwah	3
6	Manajemen Operasional	2
7	Statistik	3
<b>Total</b>		<b>20</b>

#### 4) Mekanisme Pelaksanaan Magang/praktik kerja

Program magang/praktik kerja dapat dilakukan melalui sistem pembelajaran terpadu (*Co-operative education dual system/link and match*). Sistem pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memadukan proses pembelajaran melalui perkuliahan dan kerja secara profesional serta berkelanjutan atau magang industri sebagai kesatuan utuh dalam kurikulum program sarjana.

Sistem pembelajaran terpadu bertujuan untuk:

- a. meraih capaian pembelajaran;
- b. memperoleh pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus/keahlian kerja; dan
- c. internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri (*Co-operative education dual system/link and match*).

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagaiberikut.

##### 1) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

- a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b. Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa



selama magang.

- d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

## **2) Mitra Magang**

- a. Bersama IAINU, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c. Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
- d. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang).
- e. *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

## **3) Mahasiswa**

- a. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- b. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- c. Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan *supervisor* dan dosen pembimbing magang.
- d. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- e. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada *supervisor* dan dosen pembimbing.

## **4) Dosen Pembimbing & Supervisor**

- a. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum

berangkat magang.

- b. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang.
- c. *Supervisor* menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- d. Dosen pembimbing bersama *supervisor* melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran magang/praktek kerja dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Mekanisme Pelaksanaan Program Magang/Praktek Kerja MBKM

#### (1) Tahap Persiapan

Program Studi membentuk panitia magang/praktik kerja yang dipimpin oleh Koordinator Magang/Praktik Kerja yang bertugas mengkoordinasikan teknis pelaksanaan magang industri. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi mengenai Magang/Praktik Kerja yang dilakukan oleh Koordinator Magang/Praktik Kerja. Sosialisasi meliputi prosedur, jadwal dan tempat perusahaan (instansi) untuk pelaksanaan Magang/Praktik Kerja. Pengajuan proposal Magang/Praktik Kerja dapat dilakukan pada tahap ini untuk menentukan tempat magang/praktik kerja.

#### (2) Tahap Pendaftaran

Mahasiswa mengambil Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja melalui KRS sesuai dengan kesepakatan IAINU dengan BUMN/Industri/Lembaga



lain berdasarkan PKS antara IAINU dengan Lembaga tujuan magang.

Pengajuan Magang/Praktik Kerja berlaku bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Adapun rincian pengajuan Magang/Praktik Kerja adalah sebagai berikut :

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti).
- b. Telah lulus sks  $\geq 95$  dengan IPK  $\geq 2,75$ .
- c. Menunjukkan daftar nilai/transkrip sementara yang telah ditandatangani oleh dosen Pembimbing Akademik (PA).
- d. Membuat surat permohonan Magang/Praktik Kerja yang dilengkapi dengan proposal magang dalam sebuah dokumen.
- e. Membawa dokumen ke admin Program Studi untuk mendapatkan nomor surat.
- f. Membawa dokumen untuk mendapatkan persetujuan koordinator Magang/Praktik Kerja.

Koordinator magang/praktik kerja mengusulkan dosen pembimbing magang sesuai dengan bidang keahlian ke Koprodi dan selanjutnya Koprodi mengusulkan surat tugas dosen pembimbing magang ke Dekan.

### (3) Tahap Pembekalan

Sebelum berangkat Magang, mahasiswa wajib mengikuti kuliah pembekalan yang dijadwalkan oleh panitia. Pembekalan merupakan bagian yang tidak terpisah dari Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja. Sebelum berangkat magang, mahasiswa harus menyiapkan berkas-berkas yang harus dibawa yaitu:

- a. Surat Pengantar
- b. Pedoman Magang/Praktik Kerja
- c. Daftar Hadir Harian
- d. Form Laporan Mingguan
- e. Form Penilaian Industri

### (4) Tahap Pelaksanaan Magang/Praktik Kerja

Selama melaksanakan magang/praktik kerja, mahasiswa wajib



mengikuti seluruh peraturan di organisasi tempat magang. Apabila melanggar peraturan organisasi berarti melanggar peraturan akademik Program Studi yang bisa dikenakan sanksi baik peringatan lisan, peringatan tertulis, maupun pemberhentian (*Drop Out*) tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukan. Mahasiswa yang dikeluarkan dari tempat Magang Industri karena melanggar peraturan organisasi dianggap tidak lulus Mata Kuliah. Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat magang tanpa seijin panitia magang/praktik kerja dan Koordinator Program Studi.

(5) Tahap Bimbingan dan Penyusunan Laporan

- a. Selama melaksanakan Magang/Praktik Kerja, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke Pembimbing Industri dan Dosen Pembimbing.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan selama minimal 14 kalibimbingan.
- c. Laporan Magang harus sudah selesai sebelum pelaksanaan Seminar Magang/Praktik Kerja.

(6) Tahap Penilaian

- a. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan *Supervisor*.
- b. Penilaian dari *Supervisor* dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa padasaat magang.
- c. Mahasiswa mendapatkan Sertifikat Industri dari tempat magang.
- d. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar.
- e. Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan Magang/Praktik Kerja dan telah selesai membuat laporan Magang yang sudah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing, dibuktikan dengan makalah yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing.
- f. Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran seminar yang berisi persetujuan Koordinator Magang/Praktik Kerja.
- g. Nilai yang diperoleh kemudian diinput oleh Dosen Pembimbing



kedalam SIAKAD Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

(7) Tahap Monitoring dan Evaluasi

- a. Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan magang/praktik kerja.
- b. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program magang/praktik kerja.

(8) Tahap Pelaporan ke PD Dikti

Kaprodi melaporkan pengakuan sks (rekognisi magang) ke PD Dikti melalui Biro Akademik.

**5) Penyusunan RPS dan Pembuatan *Logbook***

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. RPS didesain oleh program studi agar mahasiswa dapat memahami, mempersiapkan, merencanakan, menjalankan, serta membuat laporan Magang/Praktik Kerja dengan benar dan tepat waktu.

Selain RPS juga diperlukan pembuatan *Logbook*. *Logbook* merupakan media komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, serta dengan instansi. *Logbook* berisikan histori kegiatan bimbingan yang dan menjadi syarat dokumen dalam tahapan Magang/Praktik Kerja.

**6) Sistematika Penyusunan Proposal dan Laporan Magang/Praktik Kerja**

Program Studi menyiapkan sistematika penyusunan Proposal dan Laporan magang/praktik kerja sesuai kebutuhan/karakteristik magang di setiap Program Studi. Proposal Magang/Praktik Kerja adalah dokumen pengantar permohonan Magang/Praktik Kerja selain surat yang akan diajukan oleh mahasiswa kepada perusahaan yang direncanakan untuk lokasi Magang/Praktik Kerja. Laporan Magang/Praktik Kerja adalah laporan hasil kegiatan magang/praktik kerja selama 1 semester yang disusun oleh



mahasiswa.

## 7) Evaluasi dan Penilaian Magang/Praktik Kerja

Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dan memberikan penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang. Evaluasi mata kuliah Magang ini dilakukan oleh *supervisor* selama di lokasi magang, dan oleh dosen pembimbing bersama dosen penguji di seminar laporan magang. Komponen evaluasi ini dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Nilai magang/praktik kerja diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari industri (Pembimbing di Industri) dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun komposisi penilaiannya adalah minimum 40% dari pihak Industri dan maksimum 60% dari dosen pembimbing.

Nilai dari industri diberikan oleh *supervisor* atau yang berwenang di industri sesuai dengan form Penilaian Prestasi Kerja Magang/Praktik Kerja. Form penilaian harus dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan Magang/praktik kerja berakhir. Form penilaian harus ditulis dengan pena, ditandatangani *supervisor* dan stempel industri.

Komponen nilai mencakup hal-hal sebagai berikut:

- (1) Pengetahuan
  - a) Penguasaan/pemahaman bidang kerja
  - b) Kemampuan memecahkan masalah
- (2) Keterampilan
  - a) Keterampilan Teknis
  - b) Kualitas/mutu hasil kerja
- (3) Sikap Kerja
  - a) Kedisiplinan
  - b) Tanggung Jawab
  - c) Motivasi



- d) Inisiatif
- e) Kerjasama (*Team work*)
- f) Interaksi sosial (Kemampuan beradaptasi)

Penilaian dari dosen pembimbing didasarkan pada hasil pemantauan, laporan dan seminar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

- (1) Laporan magang/praktik kerja
- (2) Penguasaan materi
- (3) Sikap dan kemampuan presentasi
- (4) Capaian magang/praktik kerja

### C. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

#### 1) Pendahuluan

Ketimpangan mutu pendidikan di Indonesia terjadi pada seluruh jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar, menengah, menengah atas dan bahkan perguruan tinggi. Selain disebabkan oleh keragaman ketersediaan infrastruktur, fasilitas dan sumberdaya pembelajaran, juga keterbatasan sumber daya manusia (SDM) sebagai fasilitator pembelajaran, baik dari segi kuantitas juga kualitas. Indonesia menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan keragaman pendidikan dan jumlah penduduknya. Analisis yang dilakukan oleh Bank Dunia (WERN, 2019) menunjukkan bahwa 55% penduduk Indonesia yang telah menyelesaikan sekolah dilaporkan secara fungsional adalah *illiterate*, dibandingkan dengan 14% di Vietnam dan 20% dari Negara anggota OECD. Karena itu, program perkuliahan melalui asistensi mengajar yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk sekolah dasar, menengah, dan menengah atas diharapkan menekan tingkat *illiteracy* tersebut, di samping program ini merupakan pengalaman bernilai bagi mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia.

Asistensi mengajar adalah *experiential learning* bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk *personal value* dari lulusan suatu program studi. Pengalaman bernilai yang akan didapatkan selain intra dan



*interpersonal skills*, juga mengembangkan *transferable-employability skills*. Jika dihubungkan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap. Jika dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum.

## 2) Tujuan

Tujuan mahasiswa mengikuti program asistensi mengajar di satuan pendidikan:

- a. Memperdalam pengetahuan yang didapatkan di program studi/kampus untuk dibagi kepada masyarakat.
- b. Mengembangkan sikap bertanggungjawab mahasiswa atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- c. Meningkatkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
- d. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara serta peradaban berdasarkan Pancasila.
- e. Meningkatkan peran sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada Negara dan bangsa.
- f. Meningkatkan kemampuan kerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

## 3) Capaian Pembelajaran

- a. Mampu mengajar atau berbagi pengetahuan khusus dibidangnya kepada masyarakat dengan baik (keterampilan khusus).
- b. Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (sikap).
- c. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (keterampilan umum).
- d. Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat,



berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (sikap).

- e. Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa (sikap).
- f. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (sikap).

#### 4) Pengakuan Kredit Kegiatan Pembelajaran

Besaran kredit (sks) kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan disesuaikan dengan jumlah jam pembelajaran, dengan pertimbangan satu sks setara dengan 170 menit kegiatan pembelajaran per minggu per semester. Distribusi kegiatan untuk 1 sks atau 170 menit adalah 60 menit persiapan pembelajaran, 50 menit pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, dan 60 menit *assessment* pembelajaran.

Berikut adalah contoh perhitungan pengakuan sks:

- a. Untuk sekali tatap muka pembelajaran per minggu per semester bersama anak didik di dalam kelas membutuhkan waktu  $2 \times 50$  menit = 100 menit; persiapan pembelajaran  $2 \times 60$  menit = 120 menit, dan *assessment*  $2 \times 60$  menit = 120 menit, maka pengakuan kredit adalah 2 sks.
- b. Untuk dua kali tatap muka pembelajaran per minggu per semester bersama anak didik di dalam kelas membutuhkan waktu  $2 \times 2 \times 50$  menit = 200 menit; persiapan pembelajaran  $2 \times 2 \times 60$  menit = 240 menit, dan *assessment*  $2 \times 2 \times 60$  menit = 240 menit, maka pengakuan kredit adalah 4 sks.
- c. Untuk tiga kali tatap muka pembelajaran per minggu per semester bersama anak didik di dalam kelas membutuhkan waktu  $3 \times 2 \times 50$  menit = 300 menit; persiapan pembelajaran  $3 \times 2 \times 60$  menit = 360 menit, dan *assessment*  $3 \times 2 \times 60$  menit = 360 menit, maka pengakuan kredit adalah 6 sks.
- d. Untuk sepuluh kali tatap muka pembelajaran per minggu per semester



bersama anak didik di dalam kelas membutuhkan waktu  $10 \times 2 \times 50$  menit = 1000 menit; persiapan pembelajaran  $10 \times 2 \times 60$  menit = 1200 menit, dan *assessmen*  $10 \times 2 \times 60$  menit = 1200 menit, maka pengakuan kredit adalah 20 sks.

## 5) Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

### a. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

- a) Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
- b) Program ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
- c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun nonformal.
- d) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pengajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintahdaerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
- e) Dekan menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, *monitoring*, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- f) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

### b. Sekolah/Satuan Pendidikan

- h) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti



mahasiswasesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama.

- i) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- j) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- k) Memberikan nilai untuk di rekognisi menjadi **sks** mahasiswa.

**c. Mahasiswa**

- l) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
- m) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- n) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- o) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

**6) Rekognisi satuan kredit semester (sks) dan Penilaian**

- a. 1 (satu) satuan kredit semester (sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakukan kegiatannya mengajar di sekolah. Pembagian waktu kegiatan mahasiswa dan pengakuan sks dijelaskan di atas.
- b. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping berdasarkan hasil penilaian yang diberikan guru pamong di sekolah tempat mahasiswa mengajar, serta peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa yang sesuai dengan ajuan program yang dirancang oleh mahasiswa. Adapun mekanisme bentuk pembelajaran asistensi mengajar di satuan pendidikan dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Mekanisme Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan MBKM

## D. Penelitian/Riset

### 1) Latar Belakang

Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).



## 2) Tujuan Kegiatan Penelitian/Riset

- a. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

## 3) Mekanisme Pelaksanaan Penelitian/Riset

Mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian/riset adalah seperti diuraikan berikut ini.

### 1. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset yang sudah terakreditasi.
- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
- c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset yang ditunjuk sebagai pembimbing lapangan untuk memberikan nilai.
- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
- e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.



## **2. Lembaga Mitra (Lembaga Riset/Laboratorium Riset Terakreditasi)**

- a) Lembaga Mitra merupakan lembaga/laboratorium riset di luar kampus IAINU yang telah terakreditasi.
- b) Lembaga mitra menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan (MoU/SPK).
- c) Lembaga mitra menunjuk pendamping (Pembimbing Lapangan) untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- d) Lembaga mitra menyediakan seleksi dengan karakteristik terperinci terhadap topik riset, tujuan riset, serta asisten peneliti yang dibutuhkan dari kalangan mahasiswa.
- e) Lembaga mitra menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga/laboratorium sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- f) Lembaga mitra memberikan peneliti utama dan/atau *supervisor* yang benar-benar ahli dalam topik riset yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai pendamping mahasiswa.
- g) Lembaga mitra bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa

## **3. Mahasiswa**

- a) Mahasiswa yang berhak mengikuti program Asistensi Riset adalah mahasiswa IAINU yang berstatus aktif.
- b) Mahasiswa berhak mengikuti program Asistensi Riset setelah menyelesaikan minimal 100 sks mata kuliah.
- c) Mahasiswa mendaftar program Asistensi Riset dengan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA), sesuai dengan mekanisme pada Program Studi.
- d) Mahasiswa membuat proposal penelitian/riset yang disetujui oleh calon dosen pembimbing sesuai dengan topik yang diambil.
- e) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.



- f) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- g) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah

#### **4. Dosen Pendamping/Pembimbing**

- a) Dosen pembimbing/pendamping program Asistensi Riset merupakan dosen tetap IAINU.
- b) Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu mata kuliah yang terkait dengan program asistensi riset.
- c) Pembimbing/pendamping terdiri dari satu atau lebih dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
- d) Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas.
- e) Dosen pembimbing bersama-sama dengan peneliti (pembimbing lapangan) menyusun melakukan monitoring terhadap *logbook* mahasiswa.

#### **5. Pembimbing/Pendamping Lapangan**

- a) Pembimbing/pendamping lapangan merupakan peneliti dari lembaga Riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.
- b) Pembimbing/pendamping lapangan ditunjuk dan ditetapkan oleh lembaga riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.

#### **4) Bobot sks dan Kesetaraan**

Ketentuan beban sks dalam kegiatan ini mencapai total beban 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan sks untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, sehingga 1 (satu) sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.



### 5) Bentuk Kegiatan

Model kegiatan penelitian/riset adalah bentuk terstruktur (*structured*). Kegiatan penelitian juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan penelitian. Beban kegiatan dan sks penelitian mahasiswa selama 1 semester sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot sks, Kesetaraan dan Penilaiannya
1	Proposal penelitian	10	90,6	2
2	<i>Hard skill</i> 1. Pelaksanaan penelitian 2. Laporan penelitian 3. Luaran akhir riset: artikel Submitted	70	634,2	14
3	Program pendukung ( <i>soft skill</i> )	20	181,2	4
TOTAL		100	906,0	20

Kegiatan penelitian juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa juga dapat ditempuh dalam 2 semester atau 1 tahun yang disetarakan dengan 40 sks (1.812 Jam). Empat puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalandengan kegiatan penelitian. Beban kegiatan dan sks penelitian mahasiswa selama 2 semester sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot sks, Kesetaraan dan Penilaiannya
----	----------	--------------------	----------------------	--



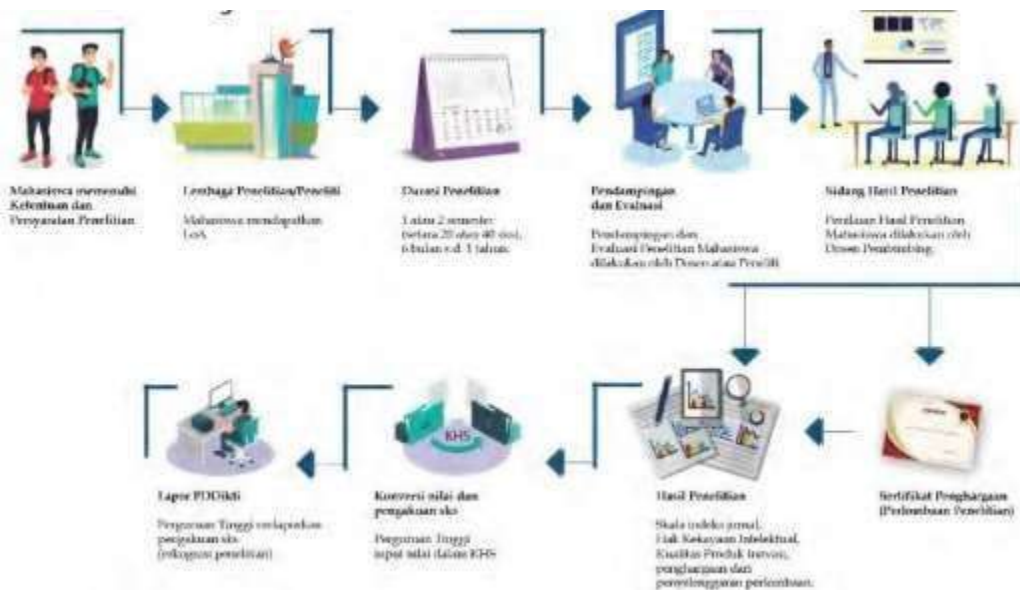
1	Proposal penelitian	10	181,2	4
2	Hard skill : 1. Pelaksanaan penelitian 2. Laporan penelitian 3. submit artikel padajurnal 4. Melakukan proses reviewartikel 5. Artiket accepted/published 6. Mengikuti konferensi/seminar Nasional 7. Mengikuti konferensi tingkat internasional	70	1.268,4	28
3	Program pendukung (softskill)	20	362,4	8
TOTAL		100	1.812,0	40

## 6) Model Pelaksanaan

Perguruan tinggi memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus. Lembaga riset/laboratorium riset merupakan lembaga yang sudah terakreditasi dan memiliki kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan IAINU. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan riset di laboratorium. Pelaksanaan penelitian/riset dilakukan selama 6 – 12 bulan di laboratorium atau setara dengan maksimal 20 - 40 sks. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 sks ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah

yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan penelitian. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi.

Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Kreativitas Penelitian Mahasiswa dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Adapun mekanisme bentuk pembelajaran penelitian/riset dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Mekanisme Pelaksanaan Program Penelitian/Riset MBKM

## E. Proyek Kemanusiaan

### 1) Latar Belakang

Indonesia dikelilingi oleh Cincin Api Pasifik dan berada di atas tiga tumbukan lempeng benua, yakni Indo-Australia dari sebelah selatan, Eurasia dari utara, dan Pasifik dari timur yang berdampak pada Indonesia banyak mengalami bencana alam. Bencana alam berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. IAINU selama ini telah banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program



kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (seperti UNESCO, UNICEF, WHO) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa yang memiliki jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

## **2) Pengertian Proyek Kemanusiaan**

Program Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh IAINU, baik di dalam maupun luar negeri (seperti organisasi formal sebagai lembaga mitra yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dan sebagainya). IAINU dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan, kependudukan, lingkungan dan sebagainya.

## **3) Tujuan Proyek Kemanusiaan**

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

## **4) Lokasi Proyek Kemanusiaan**

Sesuai dengan tujuannya, maka tempat program proyek kemanusiaan baik didalam maupun luar negeri adalah di organisasi formal sebagai lembaga mitra yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dsb.). Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan, kependudukan, lingkungan dsb.



## 5) Mekanisme Proyek Kemanusiaan

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut :

### 1. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dan lainlain) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lain-lain).
- b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- c) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
- d) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- e) Mengelola Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan.
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

### 2. Lembaga Mitra

- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengankesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikutiproyek kemanusiaan.
- c) Menunjuk *supervisor*/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi sks mahasiswa.

### 3. Dosen Pembimbing

- a) Dosen pembimbing/pendamping kegiatan proyek kemanusiaan



merupakan dosen tetap IAINU.

- b) Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliah yang terkait dengan kegiatan proyek kemanusiaan.
- c) Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen.
- d) Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Rektor berdasarkan surat tugas.
- e) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *logbook*.

#### **4. Mahasiswa**

- a) Mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan *supervisor*/mentor lapangan.
- c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

#### **5. Tahapan**

Program Proyek Kemanusiaan dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

- a) Tahap pra pengajuan proyek kemanusiaan
- b) Tahap pengajuan proyek kemanusiaan
- c) Tahap pelaksanaan proyek kemanusiaan
- d) Tahap bimbingan laporan proyek kemanusiaan
- e) Tahap seminar proyek kemanusiaan
- f) Tahap Pra Pengajuan Proyek Kemanusiaan

Tahapan ini dilakukan dalam rangka proses mencari tempat proyek kemanusiaan. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan permohonan tempat proyek kemanusiaan, sebelum memprogram kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS). Pada tahap ini juga terdapat sosialisasi pada mahasiswa mengenai proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh koordinator proyek kemanusiaan.

##### **(1) Tahap Pengajuan Proyek Kemanusiaan**

Pengajuan proyek kemanusiaan berlaku bagi mahasiswa yang



telah memenuhi syarat. Adapun rincian pengajuan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

a) Prosedur pendaftaran proyek kemanusiaan

Mahasiswa yang mendaftar proyek kemanusiaan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti).
- Telah menempuh sks  $\geq 95$  dengan IPK  $\geq 3,5$
- Telah memprogram kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS) minimal di semester VI.
- Menunjukkan daftar nilai/transkrip sementara yang telah ditandatangani oleh dosen Pembimbing Akademik (PA)
- Mahasiswa memperoleh Buku Pedoman kuliah proyek kemanusiaan yang dapat diperoleh di Koordinator Proyek Kemanusiaan.

b) Persetujuan proyek kemanusiaan

Apabila permohonan mahasiswa untuk melaksanakan proyek kemanusiaan telah disetujui oleh lembaga mitra, selanjutnya mahasiswa mengajukan pembuatan Surat Perintah melaksanakan proyek kemanusiaan kepada pengelola.

(2) Tahap Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Program proyek kemanusiaan dilakukan sesuai tema/topik yang telah disepakati antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan di lembaga mitra akan dibimbing oleh supervisor/mentor yang ditunjuk oleh lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan dilakukan selama 1 semester (20 sks). Selama pelaksanaan proyek kemanusiaan, mahasiswa wajib mengikuti tata tertib yang berlaku. Jika mahasiswa melanggar tata tertib yang telah disepakati maka akan dikenakan teguran hingga dikenakan sanksi proyek kemanusiaan yang telah dilakukan dianggap gagal, dan harus mengulang kembali tahapan proyek kemanusiaan dari awal.



### (3) Tahap Bimbingan Laporan Proyek Kemanusiaan

- Selama melaksanakan proyek kemanusiaan, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan proyek kemanusiaan ke Supervisor/mentor dan Dosen Pembimbing.
- Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan selama maksimal 1 semester (6 bulan bimbingan) atau minimal 14 kali bimbingan.
- Laporan proyek kemanusiaan harus sudah selesai sebelum pelaksanaan Seminar proyek kemanusiaan.

### (4) Tahap Seminar Proyek Kemanusiaan

#### a) Prosedur pengajuan seminar proyek kemanusiaan

- Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan proyek kemanusiaan dan telah selesai membuat laporan proyek kemanusiaan yang berisi persetujuan dari Dosen Pembimbing, dibuktikan dengan makalah yang sudah ditandatangani dosen pembimbing.
- Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran seminar yang berisi persetujuan koordinator proyek kemanusiaan.
- Pengelola membuat Surat Undangan Seminar ke Dosen, Pembimbing dan Peserta.

#### b) Pelaksanaan seminar proyek kemanusiaan

- Seminar kuliah proyek kemanusiaan dipimpin oleh Dosen Pembimbing sekaligus sebagai Penguji dan Moderator.
- Jika Dosen Pembimbing berhalangan, maka pengelola proyek kemanusiaan dapat menunjuk dosen lain.
- Mahasiswa yang melaksanakan seminar wajib mengenakan pakaian atas warna putih lengan panjang dengan bawahan hitam dan bersepatu hitam serta menggunakan jas almamater.
- Mahasiswa yang telah melaksanakan Seminar kuliah proyek kemanusiaan wajib mengumpulkan Laporan yang sudah dijilid *Hard Cover* ke Koordinator dan *Softcopy*.
- Mahasiswa mengambil Surat Puas di Koordinator kuliah proyek



kemanusiaan setelah selesai melewati seluruh tahapan.

## 6) Proposal Proyek Kemanusiaan

Proposal proyek kemanusiaan adalah dokumen pengantar permohonan proyek kemanusiaan selain surat yang akan diajukan oleh mahasiswa kepada lembaga mitra yang direncanakan untuk lokasi pelaksanaan proyek kemanusiaan. Proposal berisi: latar belakang proyek kemanusiaan, pengertian proyek kemanusiaan, tujuan proyek kemanusiaan, rencana topik khusus yang akan diajukan pada pelaksanaan proyek kemanusiaan dan rencana jadwal pelaksanaan proyek kemanusiaan.

## 7) Laporan Proyek Kemanusiaan

Laporan kegiatan proyek kemanusiaan berguna untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih menulis secara ilmiah dengan dasar ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah dan juga dengan data-data yang diperoleh di tempat pelaksanaan proyek kemanusiaan. Selain itu, laporan proyek kemanusiaan juga berfungsi sebagai salah satu syarat telah menempuh program proyek kemanusiaan dan seminar proyek kemanusiaan. Pada dasarnya, laporan proyek kemanusiaan berisi tiga bagian, bagian awal, bagian isi, dan bagian lampiran.

## 8) Bobot SKS

Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi, seperti contoh di bawah ini.

*Hard skills:*

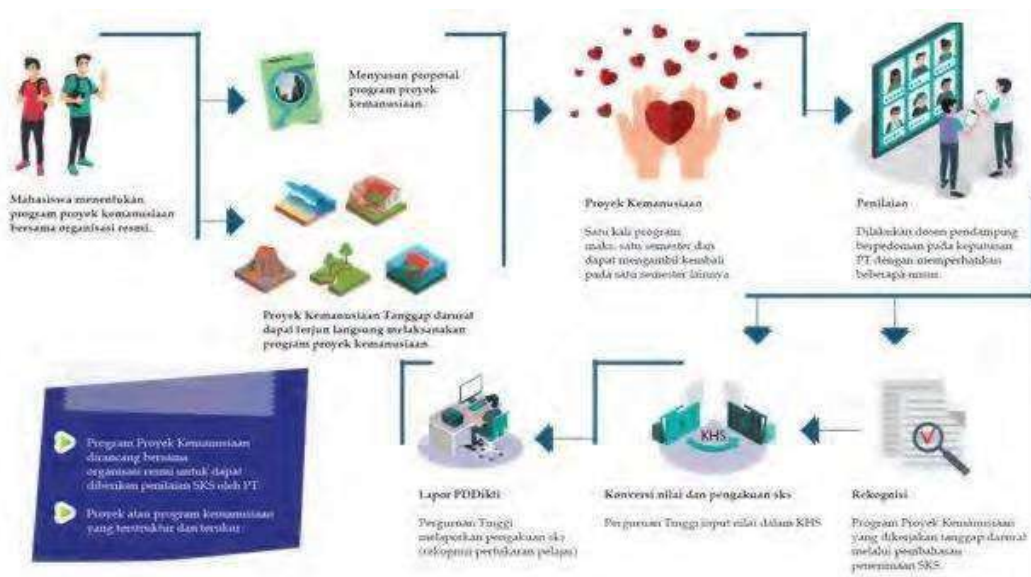
No	CPMK	sks
1.	Mampu merumuskan permasalahan sesuai bidang keilmuan	3

2.	Mampu menyusun program penyelesaian permasalahan	3
3.	Mampu mensintesa dalam bentuk desain	4

*Soft skills:*

No	CPMK	sks
1.	Mampu berkomunikasi dengan baik	2
2.	Mampu bekerjasama dalam tim	2
3.	Mampu bekerja keras	2
4.	Mampu memimpin	2
5.	Memiliki kreativitas	2

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran mengikuti proyek kemanusiaan dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Mekanisme Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan MBKM

## F. Kegiatan Kewirausahaan

### 1) Latar Belakang

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi millennial Indonesia.



Berdasarkan panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020) yang mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, bahwa 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

## **2) Tujuan program kegiatan wirausaha**

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menanggulangi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

## **3) Mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha**

- a. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban
  1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari perusahaan/pelaku usaha dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
  2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi kegiatan kewirausahaan di perusahaan mitra dan kegiatan di luar IAINU.
  3. Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
  4. Menyusun pedoman teknis kegiatan wirausaha mahasiswa.
- b. Dosen pembimbing
  1. Dosen pembimbing/pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan dosen tetap IAINU.
  2. Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu mata



kuliah yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan.

3. Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
4. Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas

c. Mahasiswa

1. Mendaftarkan program kegiatan wirausaha dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA).
2. Menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan wirausaha dengan bimbingan unit pengembangan kewirausahaan perguruan tinggi dan dosen pembimbing kewirausahaan/mentor.
3. Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan.
4. Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi, laporan kegiatan, produk dan analisis keuangan.
5. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan baik secara mandiri maupun berkelompok.
6. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa ataupun pihak lain di luar IAINU.

d. Mentor pelaku wirausaha

1. Mentor pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan pelaku wirausaha aktif/konsultan wirausaha.
2. Mentor pendamping ditunjuk oleh perusahaan mitra.

**4) Bobot sks dan Kesetaraan**

Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu satuan kredit semester (sks) selama satu semester setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa (45,3 jam kegiatan).



Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

## Rekomendasi Konversi sks (Contoh dari Panduan KBMI 2020)

### 1. Kegiatan

- a. Kegiatan *workshop* yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam 1 atau 2 pertemuan perkuliahan dengan melampirkan: (1) Flier, (2) Bukti Pendaftaran, (3) Foto/*Screenshot* bukti keikutsertaan, (4) Membuat *Resume* minimal 3 halaman yang diketik di Microsoft word, (5) Sertifikat.
- b. Mahasiswa membuat laporan terkait yang dibutuhkan untuk konversi, misal: (1) Dokumen Proposal, (2) Surat Keputusan Lolos Program, (3) Kontrak Program, (4) Dokumen Strategi terkait kegiatan dan Presentasi, (5) Laporan Pendampingan, (6) Laporan lain yang dibutuhkan oleh Program Studi.

### 2. Ekivalensi program kewirausahaan

Ekivalensi sks yang dipergunakan untuk kegiatan kewirausahaan merdeka adalah model *Structured form*, yaitu:

- a. *Workshop* Kewirausahaan

No	Kegiatan Workshop	Ekivalensi sks
1	<i>Design Thinking dan Noble Purpose</i>	3
2	<i>Unique Selling Proposition</i>	3
3	<i>Business Model (Customer Pain and Gain)</i>	3
4	Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Bisnis	3
5	Analisis Biaya Produksi & Investasi (Harga Pokok Penjualan/HPP), Transaksi Bisnis	3
6	<i>Digital Marketing</i> dan Visualisasi Produk	3
7	<i>Pitch Deck</i> dan Presentasi Bisnis	3



<b>TOTAL</b>	<b>21</b>
--------------	-----------

b. Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia

<b>No</b>	<b>Kegiatan Wirausaha</b>	<b>Mata kuliah setara</b>	<b>Ekivalen sisks</b>
1	Penyusunan Proposal	Proposal Bisnis	3
2	Strategi Pemasaran	Pemasaran/e-Marketing	3
3	Strategi Bisnis	Strategi Bisnis	3
4	Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan Keuangan	3
5	Penciptaan Produk	Produksi	3
6	Penugasan dan Tanggungjawab Tim	Manajemen SDM	3
7	Pendampingan Wirausaha	Kewirausahaan / Simulasi Bisnis	3
<b>TOTAL</b>			<b>21</b>

c. Proses Program Wirausaha

- Mahasiswa mendaftarkan kegiatan wirausaha ke program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik.
- Mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha baik secara mandiri maupun berkelompok.
- Proposal mahasiswa dinilai dan diberikan rekognisi mata kuliah oleh Program Studi.
- Program Studi menunjuk dosen pembimbing dan mentor wirausaha.
- Mahasiswa menjalankan wirausaha dalam jangka waktu 1 – 2 semester
- Mahasiswa menyusun laporan wirausaha yang meliputi di antaranya analisis keuangan dan perkembangan bisnis.
- Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan mentor yang telah ditunjuk.

- Dari hasil penilaian kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dikonversi nilai dan diberi pengakuan sks.
- Kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dilaporkan oleh Perguruan Tinggi ke PD. Dikti.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran kewirausahaan dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 7.



Gambar 7. Mekanisme Pelaksanaan Program Kewirausahaan MBKM

## G. Studi/Proyek Independen

### 1) Latar belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing mahasiswa adalah dengan mengikuti lomba-lomba kemahasiswaan baik tingkat nasional maupun internasional. Demikian juga halnya dengan mahasiswa IAINU yang sudah sering mengikuti lomba-lomba di tingkat nasional bahkan internasional. Sudah banyak prestasi yang diraih oleh mahasiswa IAINU dalam berbagai lomba. Hal ini dapat dilihat dari *passion* mahasiswa IAINU dalam menghasilkan karya berupa produk independen yang bisa dilombakan. Karya tersebut berawal dari sebuah ide inovatif yang dieksekusi dalam bentuk studi, proyek, penelitian, dan kajian yang bersifat independen. Selama ini karya mahasiswa yang dilombakan tidak terkelola secara sistematis. Penghargaan yang diberikan hanya berupa SKP (Satuan Kredit Prestasi) dengan nilai 0 sks (satuan kredit semester). Melalui program merdeka belajar



ini, studi/proyek independen mahasiswa akan dikelola dengan sangat jelas dan diakui dalam bentuk sks sebanyak 20 sks atau 40 sks. Studi/proyek independen ini bisa diambil oleh mahasiswa selama 1 atau 2 semester, 1 semester setara dengan 20 sks dan 2 semester setara dengan 40 sks. Penghargaan berupa sks mengindikasikan karya atau produk mahasiswa harus dikonversi dengan mata kuliah terkait yang ditentukan oleh program studi bersangkutan.

Mekanisme studi/proyek independen diawali dengan penyampaian ide inovatif dalam bentuk proposal terstruktur di mana format proposal sudah ditentukan oleh program studi. Kemudian proposal tersebut direview dan ditelaah oleh tim khusus yang diangkat oleh fakultas/program studi. Setelah dinyatakan lulus maka studi/proyek independen dapat dijalankan dengan didampingi dosen pembimbing. Dalam waktu 1 atau 2 semester, karya ini menghasilkan luaran berupa produk yang akan dikirim untuk mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional. Melalui mekanisme monitoring dan evaluasi yang sudah ditetapkan oleh fakultas/program studi maka hasil studi/proyek independen tersebut bisa dinyatakan valid dan bisa dikonversi untuk memperoleh nilai dan pengakuan sks. Manual prosedur/SOP untuk langkah tersebut disiapkan oleh fakultas/program studi.

Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Fakultas/program studi juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

## **2) Tujuan**

Adapun tujuan program kegiatan studi/proyek independen antara lain:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).



- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
- d. Mengelola prestasi mahasiswa dalam bentuk ide inovatif yang diimplementasikan dalam studi/proyek independen yang terdokumentasi dengan baik.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

### 3) Mekanisme Pelaksanaan

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

- a. Fakultas/ program studi
  1. Menyediakan manual/SOP pelaksanaan studi/proyek independen
  2. Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
  3. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
  4. Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
  5. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
  6. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (sks).
- b. Mahasiswa
  1. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
  2. Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
  3. Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
  4. Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau



internasional.

5. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.
- c. Studi/proyek independen dapat juga dilakukan sesuai dengan program dari Direktorat Belmawa, sehingga pelaksanaannya mengikuti ketentuan yang diatur dalam program Direktorat Belmawa tersebut.

#### 4) Bobot sks dan Kesetaraan

Hampir sama dengan kegiatan penelitian, ketentuan beban sks (satuan kredit semester) studi/proyek independen adalah 20 sks (setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa) atau 40 sk (setara dalam dua semester kegiatan mahasiswa). Penghitungan sks untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, sehingga 1 (satu) sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan, untuk kegiatan 2 semester setara dengan 1.812 jam kegiatan.

#### 5) Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan studi/proyek independen juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Bentuk kegiatan pada studi/proyek independen dapat disesuaikan dengan mata kuliah yang setara. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan studi/proyek independen. Beban kegiatan dan sks studi/proyek independen mahasiswa selama 1 semester sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot sks, Kesetaraan dan Penilaiannya
1	Proposal	10	90,6	2 sks
2	Hard skill 1. Rancangan percobaan	70	634,	14 sks



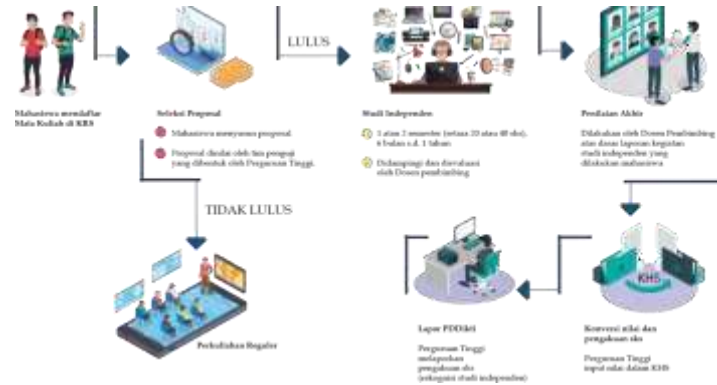
No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot sks, Kesetaraan dan Penilaiannya
	2. Statistik/analisis data 3. Metode studi/ proyek 4. Pelaksanaan studi/proyek 5. Laporan studi/proyek 6. Luaran akhir proyek: produk, lomba nasional tauinternational (Atau bentuk yang lain sesuai dengan ketentuan Program Studi)		2	
3	Program pendukung (soft skill) 1. Manajemen kegiatan 2. Disiplin seperti kehadiran (Atau bentuk yang lain sesuai dengan ketentuan Program Studi)	20	181, 2	4 SKS
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>906</b>	<b>20 sks</b>

Kegiatan studi/proyek independen juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa dalam 2 semester atau 1 tahun yang disetarakan dengan 40 sks (1.812 Jam). Empat puluh (40) sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan studi/proyek independen. Beban kegiatan dan sks studi/proyek independen mahasiswa selama 2 semester sebagai berikut:



No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot sks, Kesetaraan dan Penilaiannya
1	Proposal	10	181,2	2 sks
2	Hard skill 1. Rancangan percobaan 2. Statistik/analisis data 3. Metode studi/ proyek 4. Pelaksanaan studi/proyek 5. Laporan studi/proyek 6. Luaran akhir proyek: produk, lomba nasional atau International (Atau bentuk yang lain sesuai dengan ketentuan Program Studi)	70	1268,4	34 SKS
3	Program pendukung (soft skill) 1. Manajemen kegiatan 2. Disiplin seperti kehadiran (Atau bentuk yang lain sesuaidengan ketentuan Program Studi)	20	362,4	4 sks
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>1812</b>	<b>40 sks</b>

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran studi/proyek independen dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar



Gambar 8. Mekanisme Pelaksanaan Program Studi/Proyek Independen MBKM

## H. Membangun Desa/KKN Tematik

### 1) Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Salah satunya adalah Kegiatan membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

Membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam



mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja satuan kredit semesternya (sks) belum bisa atau belum dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40sks, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Pelaksanaan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilakukan untuk mendukung kerja sama dengan Kementerian Desa PDTT serta Kementerian atau *stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Sementara itu, sumber daya manusia desa belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Karenanya, efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Dengan demikian efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Membangun desa/KKNT merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara



aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT merupakan kegiatan belajar akademik di perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Karena itu, pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional. Semua jenis kegiatan membangun desa/KKNT harus dibimbing oleh seorang dosen.

## **2) Tujuan dan Manfaat Program**

### **1. Tujuan Kegiatan**

#### **a. Tujuan umum**

Secara umum Program membangun desa/KKNT di Desa yang menjadi bagian dari program Kampus Merdeka diharapkan dapat secara bersama-sama membangun desa antara Perguruan Tinggi, Desa, Pemerintah Daerah dan Pusat, dan swasta dengan tujuan berikut.

- i. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.
- ii. Dapat mengimplementasikan program merdeka belajar kampus merdeka membangun desa/KKNT, untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimiliki bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- iii. Membangun SDM unggul perdesaan.
- iv. Mengembangkan Potensi SDA Desa sebagai komoditas unggulan.
- v. Mentransformasikan ekonomi dan infrastruktur perdesaan untuk kesejahteraan masyarakat.



b. Tujuan khusus

Secara khusus, membangun desa/KKNT mempunyai tiga tujuan yang berkaitan dengan kepentingan mahasiswa, masyarakat, mitra, dan pemerintah daerah-pusat, serta bagi IAINU.

i. Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT bertujuan untuk:

- a) Kehadiran mahasiswa selama 1 semester (6 bulan) mampu memberi solusi, mulai dari analisis masalah dan potensi desa, menyusun dan merancang program prioritas, mendesain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, melakukan supervisi, hingga monitoring dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.
- b) Memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal.
- c) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan.
- d) Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan mitra kerja (Kemendikbud, Kemendes, Pemda) dan *stake holder* lainnya untuk membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

ii. Bagi masyarakat, mitra, dan pemerintah daerah

- a) Kemandirian masyarakat untuk mengelola potensi diri yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
- b) Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan.
- c) Memperoleh alternatif wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi dalam rangka pengembangan masyarakat.



- d) Mengakselerasi pembangunan di perdesaan.
- iii. Bagi IAINU
  - a) Dapat lebih berperan serta dan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdianya sehingga bisa dihilirisasi dalam bentuk layanan bagi kebutuhan nyata masyarakat.
  - b) Dapat mengembangkan Ipteks yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

## 2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan membangun desa/KKNT diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat dan pemerintah daerah, serta bagi IAINU.

### a. Bagi mahasiswa

- i. Meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, serta mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal.
- ii. Meningkatkan sumber daya mahasiswa peserta program membangun desa/KKNT dalam aspek pengetahuan, *soft skills*, keterampilan teknis, dan manajemen pengembangan masyarakat.
- iii. Meningkatkan dukungan atau kerja sama (*network*) dengan berbagai pihak dalam upaya mewujudkan kegiatan inovatif produktif dan kemandirian di masyarakat.
- iv. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan kepekaan dan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara ilmiah-pragmatis.
- v. Meningkatkan motivasi, etos kerja, disiplin dan integritas mahasiswa selama melaksanakan seluruh rangkaian proses pembelajaran program membangun desa/KKNT.
- vi. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa menjadi agen perubahan, motivator, dinamisator, dan *problem solver*.

### b. Bagi masyarakat, mitra dan pemerintah daerah

- i. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, kesehatan,



infrastruktur, dan perekonomian.

- ii. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensiwadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
  - iii. Memperoleh bantuan pemikiran inovatif, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakanpembangunan.
  - iv. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan yang mempunyai sikap, integritas, dan etos kerja yang tinggi di dalam masyarakat sehingga terjamin keberlanjutan pembangunan.
- c. Bagi IAINU
- I. Memperoleh umpan balik dari proses pembangunan di masyarakat sehingga materi perkuliahan, praktikum, kurikulum, dan pengembangan IPTEKs di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat dalam membangun.
  - II. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan untuk dianalisis secara tepat sesuai kebutuhan masyarakat sehingga IPTEKs yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.
  - III. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kolaborasi antar pusat dan daerah.

### **3) Syarat, Kewajiban, Hak, dan Sanksi**

Kegiatan membangun desa/KKNT merupakan kegiatan belajar pilihan dan terbuka bagi semua mahasiswa IAINU. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dapat mendaftarkan diri sebagai peserta kegiatan membangun desa/KKNT.

- a. Bagi mahasiswa Persyaratan peserta:
  - i. Telah lulus mata kuliah dengan memiliki minimal 100 sks dan minimal berada di semester 5 di program studinya.



- ii. Mendaftarkan diri mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT pada program studi / fakultas dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- iii. Membuat dan mengajukan proposal kegiatan kepada pengelola program(LPPM).
- iv. Kegiatan membangun desa/KKNT dapat dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah maksimal 10 orang/lokasi desa, dan bersifat multidisiplin (asal program studi / fakultas yang berbeda).
- v. Peserta wajib tinggal (*live in*) di komunitas atau di desa lokasi yang telah ditentukan.
- vi. Syarat sehat dan tidak sedang hamil menjadi pertimbangan untuk mengizinkan mahasiswa mengambil program ini.
- vii. Disarankan dalam kelompok tersebut ada perimbangan gender (jumlah laki- laki dan perempuan).

b. Kewajiban mahasiswa:

Selama melaksanakan kegiatan, mahasiswa wajib mematuhi aturan sebagai berikut:

- i. Mengikuti pembekalan yang dilakukan oleh LPPM dengan materi dari LPPM.
- ii. Melaksanakan kegiatan di desa sekurang-kurangnya 95% dari alokasi waktu yang ditentukan, yang diperoleh dari indikator absensi kehadiran.
- iii. Menyusun rencana program kegiatan dalam bentuk matriks rencana kegiatan dan proposal kegiatan 1 minggu sebelum penerjunan ke desa dan diserahkan kepada pembimbing.
- iv. Mengisi catatan harian pada buku kontrol setiap hari sesuai dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan.
- v. Menyelesaikan seluruh rangkaian program kegiatan di desa termasuk ujian akhir, membuat laporan akhir kegiatan, dan luaran kegiatan.



- vi. Menyetor luaran kegiatan yang dapat berupa artikel jurnal pengabdian yang sudah terbit, HKI video (surat pencatatan ciptaan), dan publikasi mediamassa.
  - vii. Menjaga nama baik IAINU dengan tidak mengikuti kegiatan politik praktis, penyalahgunaan narkoba, tidak melanggar norma dan etika dan perbuatan tercela.
  - viii. Menaati prosedur yang telah diatur dalam panduan pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT, tata tertib, dan aturan lainnya yang berlaku.
- c. Hak mahasiswa:
- i. Setiap mahasiswa IAINU berhak mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
  - ii. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan membangun desa/KKNT dandinyatakan lulus berhak atas pengakuan kredit 20 sks.
  - iii. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus diberikan sertifikat telah melaksanakan kegiatan membangun desa/KKNT, Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luar kampus.
- d. Sanksi:
- Mahasiswa yang tidak mematuhi kewajiban, melanggar aturan atau tata tertib dapat diberi sanksi sebagai berikut:
- i. Diberi peringatan secara lisan atau peringatan secara tertulis.
  - ii. Pengurangan nilai.
  - iii. Mahasiswa ditarik dari lokasi kegiatan sebelum masa berakhirnya pelaksanaan kegiatan dan yang bersangkutan dinyatakan gugur mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT.
  - iv. Mahasiswa yang ditarik dari lokasi kegiatan dan dinyatakan gugur, bisa mengulang lagi program membangun desa/KKNT pada periode berikutnya dengan mengikuti persyaratan yang telah ditentukan.
  - v. Penetapan sanksi dilakukan oleh LPPM setelah mendapat masukan, kajian dan pembahasan bersama pembimbing.



- e. Bagi Dosen Pembimbing Persyaratan dosen pembimbing:
- i. Dosen pembimbing ditetapkan oleh LPPM setelah mendapat masukan dari program studi/fakultas.
  - ii. Kegiatan membangun desa/KKNT minimal dibimbing oleh satu atau lebih dosen pembimbing.
  - iii. Dosen pembimbing bertanggung jawab secara akademik terhadap kegiatan peserta/mahasiswa.
  - iv. Persyaratan dosen pembimbing adalah dosen tetap IAINU dan telah mengikuti TOT (*training of trainer*) pembimbing membangun desa/KKNT.
  - v. Bersedia melakukan pembimbingan kepada mahasiswa peserta membangun desa/KKNT sampai selesai.
  - vi. Dosen pembimbing dari mitra ditentukan oleh mitra.
  - vii. Dosen pembimbing dari IAINU dan pembimbing dari mitra melakukan bimbingan dan penilaian terhadap kegiatan membangun desa/KKNT.
- f. Kewajiban dan hak dosen pembimbing:
- i. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa minimal 1 (satu) kali dalam seminggu.
  - ii. Melakukan koordinasi dengan mitra atau penanggung jawab lokasi (mitra, kepala desa, dan lain-lain).
  - iii. Bertanggung jawab kepada LPPM.
  - iv. Setiap dosen yang menjadi pembimbing wajib mengikuti prosedur yang telah diatur dalam buku panduan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka serta aturan lainnya yang berlaku.

#### 4) Status dan bobot sks

Program membangun desa/KKNT yang diikuti oleh mahasiswa merupakan kegiatan merdeka belajar di luar kampus selama 1 semester. Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total **beban 20 sks** atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus



setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu satuan kredit semester (1 sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa di desa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

#### **5) Lokasi pelaksanaan**

Kegiatan program membangun desa/KKNT dilaksanakan di desa di kabupaten/kota yang ditentukan oleh LPPM bekerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota. Lokasi pelaksanaan kegiatan diutamakan yang memiliki permasalahan dan potensi sebagai lokasi membangun desa/KKNT dan memiliki dukungan dan komitmen dari desa dan pemerintah daerah setempat. Lokasi membangun desa/KKNT meliputi:

- a. Lokasi kegiatan adalah di desa/kelurahan. Definisi dan syarat lokasi desa mengacu pada informasi dari mitra, Kemendes PDT dan Transmigrasi atau Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi.
- b. Lokasi desa rekomendasi dari Kemendes PDT Transmigrasi.
- c. Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- d. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal, dan berkembang.
- e. Desa-desanya binaan IAINU.
- f. Desa-desanya atau kelurahan lainnya atas permintaan mitra (desa, industri danpemda setempat).

#### **6) Mitra Kegiatan**

Mitra kegiatan membangun desa/KKNT meliputi: Pemerintah (Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat kabupaten/kota, provinsi, Kemendikbud, Kemendes, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, Kodam, Kapolri, dan Desa binaan PT), BUMN, dan kelompok masyarakat non Pemerintah (dana CSR dari Industri, *Social Investment*).

#### **7) Mekanisme Pelaksanaan**



Penyelenggaraan membangun desa/KKNT dikelola dan atau dikoordinasikan oleh LPPM IAINU. Secara garis besar organisasi pengelola membangun desa/KKNT memiliki tugas dengan deskripsi tugas sebagai berikut.

- a) Rektor: Penanggung jawab kegiatan membangun desa/KKNT
- b) Wakil Rektor I
  - Bertanggung jawab secara kurikuler atas program membangun desa/KKNT
  - Memberikan pengarahan dan kemudahan dalam pelaksanaan membangun desa/ KKNT
  - Memfasilitasi penganggaran kegiatan membangun desa/KKNT
- c) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
  - Menjalani kerja sama dengan mitra, *stakeholder* dan lembaga lain.
  - Mengkoordinasikan dan mengelola pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT
  - Mengarahkan pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT secara akademis dan ilmiah.
  - Merekrut, menyeleksi, dan melakukan TOT Dosen pembimbing
  - Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan membangun desa/KKNT.
  - Bertanggung jawab kepada rektor tentang pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT.

## 8) Waktu pelaksanaan

Kegiatan program membangun desa/KKNT dilakukan selama 1 semester pada setiap tahun sesuai kalender akademik tahun berjalan. Peserta tinggal (*live in*) minimal selama 5-6 bulan di desa yang ditetapkan sebagai lokasi kegiatan membangun desa/KKNT.

## 9) Mekanisme Pelaksanaan Program

### a. Tahap Persiapan: Penyiapan data dan informasi

Tahapan ini dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan program membangun desa/KKNT yang menyangkut hal-hal sebagai



berikut:

1. Identifikasi kelayakan lokasi kegiatan membangun desa/KKNT.
2. Pengurusan izin lokasi kegiatan membangun desa/KKNT.
3. Sosialisasi, peminatan dan pendaftaran peserta program membangun desa/KKNT.
4. Pemilihan lokasi dan penempatan mahasiswa.
5. Pembekalan mahasiswa peserta membangun desa/KKNT.
6. Pembekalan atau TOT Dosen pembimbing.
7. Penetapan pembimbing mahasiswa program membangun desa/KKNT.

**b. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan (Mentoring)**

Tahap ini merupakan tahap penerjunan mahasiswa ke lokasi dalam rangkapelaksanaan program.

1. Identifikasi Masalah dan Analisis Potensi (IMAP)
2. Menetapkan program dan pembuatan proposal kegiatan
3. Pelaksanaan Program dan Bimbingan.

**c. Tahap Pelaporan Kegiatan**

1. Menyusun laporan akhir kegiatan secara individu
2. Evaluasi keberhasilan dan evaluasi program

**d. Monitoring dan Evaluasi**

Dilaksanakan untuk memastikan *output* dari setiap rangkaian kegiatan dapat tercapai serta mengevaluasi pelaksanaan program untuk menilai efektivitas program dalam rangka memperoleh perbaikan dan penyempurnaan di tahun berikutnya.

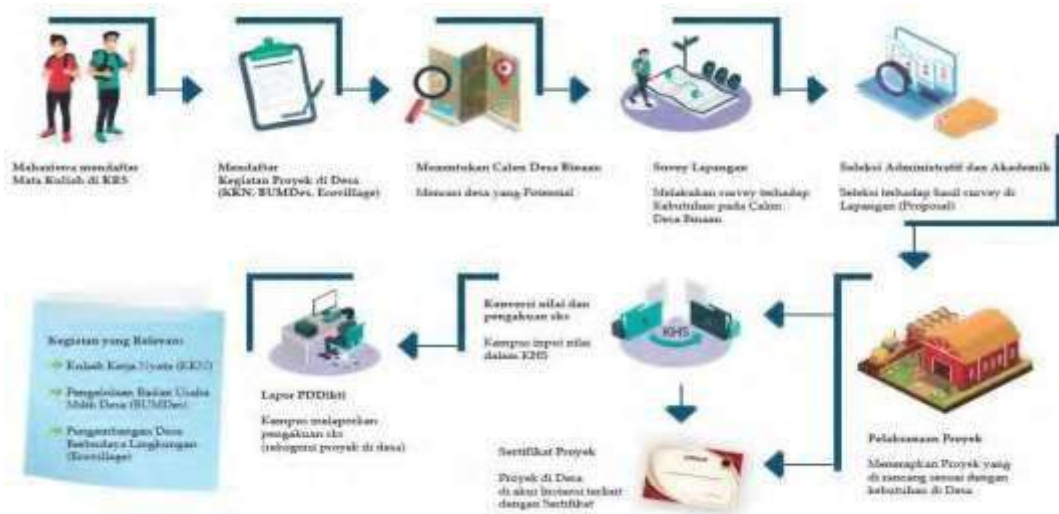
**e. Tindak Lanjut: *out put* dan *out come***

Luaran ini diharapkan berdampak pada kemajuan, kesejahteraan, dan kemandirian desa. Selain itu, kegiatan membangun desa/KKNT menghasilkan luaran yang dapat dilanjutkan untuk diseminasi dan dipublikasi sehingga berdampak pada kinerja lembaga. Luaran kegiatan dapat berupa:

1. Laporan kegiatan Membangun Desa/KKNT.

2. Diseminasi atau publikasi artikel kegiatan pada jurnal (misal pada Buletin Greezzma IAINU).
3. HKI (surat pencatatan ciptaan) rekaman video.
4. Publikasi pada media masa.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran Membangun Desa/KKN Tematik dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 9.



Gambar 9. Mekanisme Pelaksanaan Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), MBKM

#### 10) Bentuk Kegiatan Membangun Desa/KKNT Model kegiatan dirancang bentuk hybrida

Model hibrida merupakan gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*). Bentuk kegiatan ini mengacu pada delapan model kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 sks, dapat dikombinasikan sebagian dengan model pelaksanaan lainnya yang mempunyai irisan untuk melengkapi kompetensi **body knowledge** Membangun Desa/KKNT, seperti dengan kegiatan sebagai yang berikut.

- a) KKNT diperpanjang dengan memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D).
- b) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa.



- c) Model KKNT Mengajar di Desa.
- d) Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi guna melengkapi kompetensi.
- e) Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian (PKM-M).

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan Membangun Desa/KNKT yaitusebagai berikut:

1. Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 sks. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

2. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhanprogram di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 sks.

Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 sks ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen



pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

### 3. Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non- formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan program studi.

### 4. Model KKNT *Free Form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat Direktorat Belmawa dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

### 11) Alokasi waktu, bentuk, dan bobot sks

Struktur capaian pembelajaran dan penilaian kegiatan dapat dinyatakan dalam alokasi waktu, bentuk dan sks, sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bentuk	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot SKS (Kesetaraan)
1	Proposa Membangun Desa	Terstruktur	10	90,6	2 sks



No	Kegiatan	Bentuk	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot SKS (Kesetaraan)
2	Pelaksanaan Program Pokok Model Membangun Desa/KKNT ( <i>Hard dan Soft Skill</i> )	Terstruktur dan <i>Free Form</i>	90	815,4	18 sks
<b>TOTAL</b>			<b>100</b>	<b>906</b>	<b>20 sks</b>

**Note:** 1 sks = 45,3 jam kegiatan

Masing-masing Fakultas/Program studi membuat perhitungan terhadap capaian pembelajaran dengan bobot setara 20 sks, yang dapat dikonversi dari beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Oleh karena program Membangun Desa/KKNT ini dilakukan minimal semester 6, maka dimungkinkan mata kuliah program studi/fakultas yang direkognisi ke kegiatan program Membangun Desa/KKNT adalah mata kuliah pilihan yang bersifat lebih memperkayapengalaman belajar mahasiswa.

## 12) Isu strategis dan tema kegiatan

Penerjemahan pelaksanaan model kegiatan tersebut di atas dilaksanakan oleh pembimbing dan mahasiswa yang berkoordinasi dengan mitra, kepala desa, atau pemerintah setempat. Mulai tahap persiapan, melakukan IMAP (identifikasi masalah dan analisis potensi) isu-isu strategis (bidang pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, perekonomian, SDM, SDA dan lingkungan) yang dilanjutkan dengan pembuatan proposal dan matriks kegiatan selama 1 semester.

Isu-isu strategis pembangunan desa bisa juga mengacu pada agenda SDGs untuk dijadikan tema kegiatan. Agenda tersebut dikenal sebagai tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs). Ada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu, (1)Tanpa kemiskinan;



(2) Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi, dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan komunitas berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab; (13) Penanganan perubahan iklim; (14) Ekosistem perairan/laut; (15) Ekosistem daratan; (16) Keadilan perdamaian & institusi yang kuat; dan (17) Kemitraan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan.

### 13) Penilaian

Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dinilai terhadap keberhasilan atau prestasi akademik, luaran dan evaluasi program secara menyeluruh. Evaluasi dan penilaian bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik yang meliputi pengetahuan (*cognitive*); sikap (*affective*); dan keterampilan (*psychomotoric*) sebagai gambaran keberhasilan pelaksanaan membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) oleh mahasiswa. Proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukan pembekalan di kampus, kehadiran, dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan akhir.

### 13. Penutup

Buku panduan pelaksanaan program/kegiatan MBKM Prodi Perbankan Syariah disusun sebagai gambaran/pedoman bagi Dosen dan Mahasiswa dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu program/kegiatan MBKM yang berdampak pada keterlaksanaan dan ketercapaian indikator kinerja bidang visi, misi, tujuan, dan strategi, bidang tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, bidang kemahasiswaan, bidang sumber daya manusia, bidang keuangan dan prasarana, bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat. Buku panduan ini masih perlu pengembangan yang disesuaikan dengan arah kebijakan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, perubahan kurikulum, dan perkembangan ilmu serta kebutuhan *stakeholders* yang mendukung pelaksanaan program/kegiatan MBKM serta berdampak pada ketercapaian profil



---

lulusan pembelajaran (CPL) program studi di lingkungan Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban. Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dengan harapan dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa